

LAMPIRAN A

Instrumen Penilaian & Contoh *Mind Mapping*

Lampiran 1: Instrumen Tes

INSTRUMEN TES

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Datalah urutan melakukan sesuatu yang ada dalam petunjuk!
3. Buatlah data petunjuk dalam bentuk *Mind Mapping* dengan berbagai warna yang menarik!
4. Kembangkan petunjuk menjadi karangan narasi!
5. Karangan narasi sesuai dengan EYD minimal 2 paragraf!
6. Kumpulkan kepada guru.

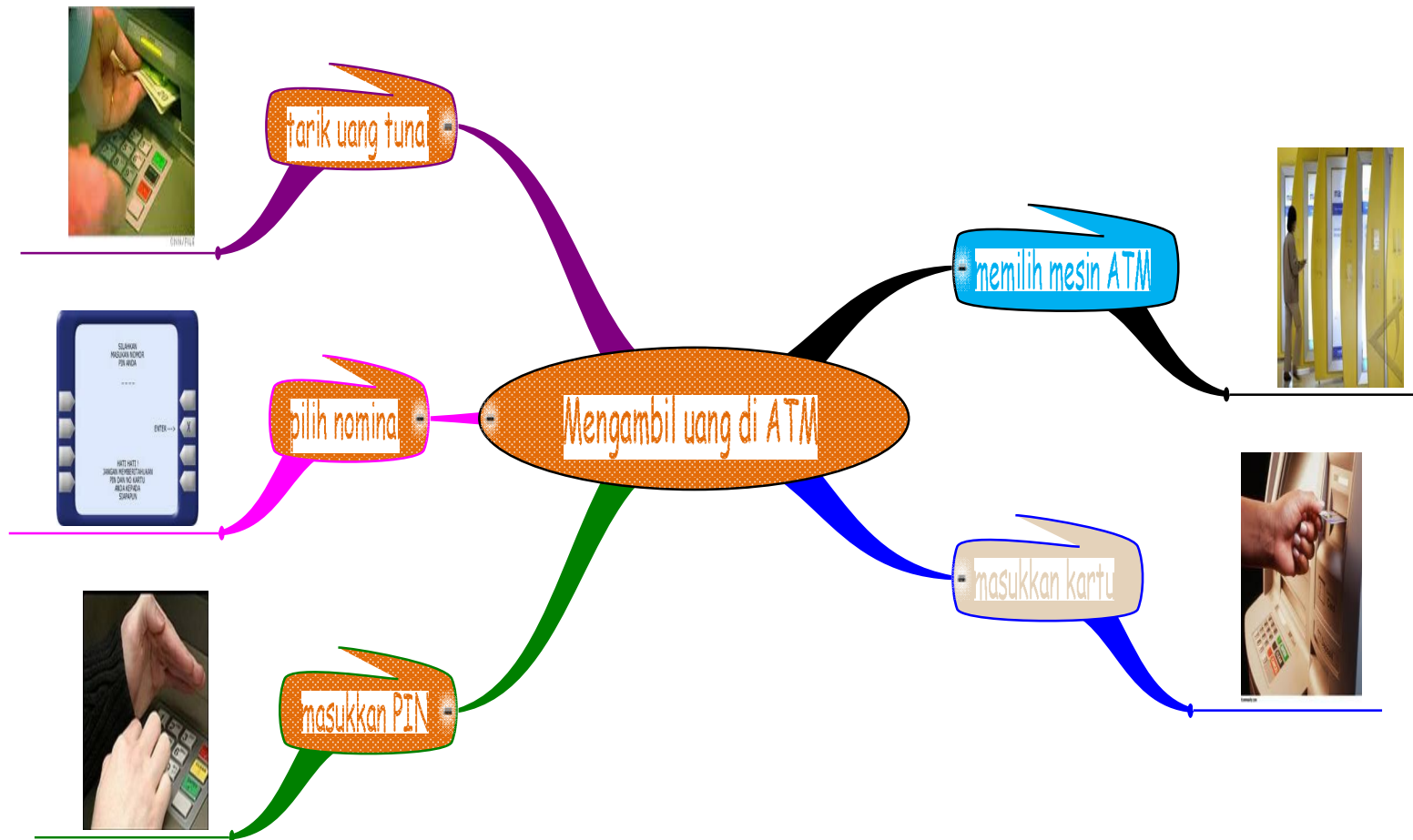
Lampiran 2: Instrumen Penilaian Karangan Narasi Ekspositoris

Aspek	Skor	Indikator	Kriteria	Skor
Isi	30	Penyampaian informasi	Tulisan menggambarkan informasi dengan jelas dan mudah dipahami pembaca	15
			Tulisan menggambarkan informasi yang kurang jelas dan mudah dipahami pembaca.	10
			Informasi yang disampaikan kurang jelas	7
		Kreativitas pengembangan cerita	Cerita dikembangkan dengan kreatif	15
			Kreativitas ada, tapi pengembangan cerita kurang	10
			Pengembangan cerita tidak ada, kreativitas sangat kurang	7
Organisasi	20	Penyajian urutan	Urutan cerita logis, runtut, komunikatif, lengkap, dan tidak terpotong-potong	8
			Urutan cerita logis, terlihat ide utama, tidak lengkap, dan terpotong	7
			Urutan cerita tidak logis, tidak runtut, tidak lengkap, dan terpotong	4
		Kejelasan pengungkapan cerita	Peristiwa jelas dan disertai contoh untuk memperkuat penjelasan	6
			Peristiwa jelas namun tidak disertai contoh untuk memperkuat penjelasan	7
			Peristiwa tidak jelas dan tidak disertai contoh untuk memperkuat penjelasan	4
		Penyampaian pengetahuan informasi	Pengetahuan informasi disampaikan runtut dan jelas	6
			Pengetahuan informasi disampaikan kurang runtut dan tidak jelas	5

Aspek	Skor	Indikator	Kriteria	Skor
			Pengetahuan informasi disampaikan tidak runtut dan tidak jelas	4
Kosakata	15	Pilihan kosakata	Pemanfaatan potensi kata sangat baik, pilihan kosakata tepat, menguasai pembentukan kata	15
			Pemanfaatan potensi kata baik, pilihan kosakata baik, menguasai pembentukan kata	12
			Pemanfaatan potensi kata cukup baik, pilihan kosakata kurang tepat, cukup menguasai pembentukan kata	8
			Pemanfaatan potensi kata kurang baik, pilihan kosakata kurang tepat, kurang menguasai pembentukan kata	6
			Pemanfaatan potensi kata tidak baik, pilihan kosakata tidak tepat, tidak menguasai pembentukan kata	3
Penggunaan bahasa	25	Struktur kalimat	Tidak terjadi kesalahan dalam hal struktur kalimat, kalimat dibuat dengan baik.	12
			Terjadi kesalahan dalam hal struktur dalam hal struktur kalimat, tidak mengaburkan makna.	8
			Terjadi banyak kesalahan dalam hal struktur dalam hal struktur kalimat dan mengaburkan makna.	6
		Keefektifan kalimat	Kalimat-kalimat yang dibuat efektif	13
			Hanya terdapat sedikit kalimat yang tidak efektif	8
			Banyak terdapat kalimat yang tidak efektif.	
Mekanik	10	Penulisan kata	Menguasai aturan penulisan kata, tidak terdapat kesalahan dalam penulisan	5

Aspek	Skor	Indikator	Kriteria	Skor
			kata.	
			Menguasai aturan penulisan kata, kadang-kadang terdapat kesalahan dalam penulisan kata	4
			Cukup menguasai aturan penulisan kata, sering terdapat kesalahan dalam penulisan kata	3
			Tidak menguasai aturan penulisan kata, terdapat banyak kesalahan dalam penulisan kata	2
		Pemakaian tanda baca	Menguasai aturan pemakaian tanda baca, terdapat sedikit kesalahan penggunaan tanda baca	5
			Menguasai aturan pemakaian tanda baca, terdapat sedikit kesalahan penggunaan tanda baca	4
			Cukup menguasai aturan pemakaian tanda baca, sering terdapat kesalahan penggunaan tanda baca	3
			Tidak menguasai aturan pemakaian tanda baca, terdapat banyak kesalahan penggunaan tanda baca	2

Lampiran 3: Contoh *Mind Mapping* Cara Mengambil Uang di ATM



Lampiran 4: Contoh Karangan Narasi Cara Mengambil Uang di ATM

Cara Mengambil Uang di ATM

Mengambil uang dapat dilakukan dengan dua cara yaitu ke bank langsung atau melalui ATM (Anjungan Tunai Mandiri). ATM yang beroperasi selama 24 jam menjadikan pilihan orang untuk mengambil uang tunai kapan pun dan di mana pun. Waktu itu, aku akan berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sebelum berbelanja aku harus mencari mesin ATM di mana aku bisa mengambil uang tunai dengan cepat, otomatis aku mencari mesin ATM yang sesuai dengan bank yang sebelumnya sudah aku pilih. Aku memiliki tabungan di bank BNI maka aku memilih mesin ATM BNI. Dari beberapa kotak ATM aku memilih kotak dengan nominal Rp 100.000. Walaupun hari mulai petang tetapi transaksi masih bisa dilakukan karena mesin ATM bekerja selama 24 jam penuh, kecuali mesin tersebut sedang *offline* atau uang tunai yang ada di dalam kotak sudah habis. Untuk menarik uang tunai, aku harus memasukkan kartu ATMku ke dalam mesin tersebut. Agar transaksi berjalan lancar aku memasukkan PIN atau *password* yang sangat rahasia boleh dikatakan hanya aku yang mengetahui, karena PIN tersebut merupakan sandi atau nomor rahasia yang digunakan untuk mengaktifkan kartu ATM untuk bertransaksi. Setiap pemegang kartu pasti memiliki PIN, tujuannya untuk menghindari kesalahan dalam bertransaksi. Kemudian, dalam memasukkan PIN sebaiknya tidak diketahui oleh orang lain untuk menghindari hal yang tidak diinginkan. Ketika aku memasukkan PIN papan tombolnya aku tutupi dengan tanganku karena dalam berita dinformasikan telah terjadi pembobolan ATM yang memanfaatkan kamera untuk merekam PIN para pengguna ATM yang tujuan utamanya adalah mengambil uang sebanyak-banyaknya. Setelah memasukkan PIN aku memilih transaksi penarikan pada monitor, aku ketik senilai Rp 200.000, tidak perlu menunggu lama uang dua lembar berwarna merah keluar dari mesin tersebut, dan aku pun menggunakan uang tersebut sesuai dengan rencana yaitu belanja keperluan sehari-hari.

LAMPIRAN B

Skor Pretes & Postes

Lampiran 5: Skor Pretes Keterampilan Menulis Narasi

1	pre_Kontrol	pre_Eksperimen
2	66.5	75.5
3	67.5	78.0
4	64.0	59.5
5	70.0	70.0
6	68.5	71.0
7	80.0	64.0
8	70.0	64.5
9	73.0	71.0
10	63.0	61.5
11	68.0	56.5
12	53.0	52.5
13	57.0	76.0
14	73.5	52.5
15	66.5	73.0
16	68.0	68.0
17	65.5	75.0
18	57.5	76.5
19	62.5	75.5
20	59.0	70.5
21	66.0	50.0
22	63.0	76.5
23	66.0	79.0
24	83.0	79.0
25	79.0	61.0
26	61.0	63.0
27	61.0	65.0
28	61.0	50.0
29	62.5	68.0
30	64.0	68.0
31	73.0	77.0
32	63.5	78.0
33	61.0	77.0
34	58.5	69.0
35	61.5	67.0
36	61.0	65.0
37	55.5	76.5
		56.0

Lampiran 6: Skor Postes Keterampilan Menulis Narasi

	Post Kontrol	Post Eksperimen
1	82.0	93.0
2	87.5	90.5
3	79.0	75.0
4	83.5	89.0
5	81.0	82.5
6	90.0	84.0
7	88.5	82.0
8	83.0	85.0
9	66.5	73.0
10	91.5	74.0
11	75.0	74.5
12	71.5	90.0
13	85.0	74.0
14	89.5	93.0
15	73.0	87.0
16	85.5	88.0
17	72.5	84.5
18	86.0	84.5
19	83.5	81.0
20	75.5	80.0
21	81.5	84.5
22	72.5	95.5
23	86.5	91.5
24	85.0	79.5
25	80.0	84.5
26	83.5	80.5
27	81.5	76.5
28	87.5	88.0
29	86.0	82.0
30	85.5	97.5
31	78.0	87.0
32	69.5	91.0
33	78.0	84.0
34	79.0	88.5
35	73.5	84.0
36	70.5	95.5
37		83.5

LAMPIRAN C

Deskripsi Data & Kategori Skor

Lampiran 7: Deskripsi Penyebaran Data

Descriptives

			Kontrol		Eksperimen	
			pre_Test	post_Test	pre_Test	post_Test
Statistic	Mean		65.375	80.764	68.000	84.811
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63.099	78.563	65.091	82.672
		Upper Bound	67.651	82.964	70.909	86.950
	5% Trimmed Mean		65.096	80.923	68.389	84.788
	Median		64.000	81.750	69.000	84.500
	Variance		45.234	42.293	76.139	41.158
	Std. Deviation		6.7256	6.5033	8.7258	6.4154
	Minimum		53.0	66.5	50.0	73.0
	Maximum		83.0	91.5	79.0	97.5
	Range		30.0	25.0	29.0	24.5
	Interquartile Range		7.4	10.8	14.0	8.8
	Skewness		.771	-.429	-.619	-.066
	Kurtosis		.651	-.768	-.629	-.532
Std. Error	Mean		1.1209	1.0839	1.4345	1.0547
	Skewness		.393	.393	.388	.388
	Kurtosis		.768	.768	.759	.759

Statistics

	pre_Eksperimen	post_Eksperimen	pre_Kontrol	post_Kontrol
N Valid	37	37	36	36
Missing	0	0	1	1
Mean	68.000	84.811	65.375	80.764
Median	69.000	84.500	64.000	81.750
Mode	68.0 ^a	84.5	61.0	83.5
Std. Deviation	8.7258	6.4154	6.7256	6.5033
Variance	76.139	41.158	45.234	42.293
Range	29.0	24.5	30.0	25.0
Minimum	50.0	73.0	53.0	66.5
Maximum	79.0	97.5	83.0	91.5
Sum	2516.0	3138.0	2353.5	2907.5

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 8: Kategorisasi Skor

Contoh cara perhitungan : pre_Eksperimen $n = 37$

- Menghitung banyaknya kelas interval (k), $k = 1 + 3.3 \log n$
 $k = 1 + 3.3 \log 37$
 $k = 1 + 3.3 \times 1.57$
 $k = 6.18 \approx 6$ (pembulatan ke bawah)
- Menghitung lebar klas interval (i), $i = (\text{range} / k)$, diketahui minimal = 50, dan maksimal = 79.
 $\text{Range} = \text{maksimum} - \text{minimum} = 79 - 50 = 29$
 $i = \text{range} / k = 29 / 6 = 4.83 \approx 4.9$ (pembulatan ke atas)
- Selanjutnya data yang diperoleh dibuat 6 kelompok dengan lebar kelas sama yaitu sebesar 4.9, dimulai dari skor yang paling rendah.

No	Skor	Kategori
1	< 70	Sangat rendah
2	70 – 79	Rendah
3	80 – 89	Tinggi
4	90 – 100	Sangat tinggi

pre_Eksperimen

No	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	< 70	20	54.1	Sangat rendah
2	70 – 79	17	45.9	Rendah
3	80 – 89	0	0.0	Tinggi
4	90 – 100	0	0.0	Sangat tinggi
	Total	37	100.0	

pre_Kontrol

No	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	< 70	30	83.3	Sangat rendah
2	70 – 79	4	11.1	Rendah
3	80 – 89	2	5.6	Tinggi
4	90 – 100	0	0.0	Sangat tinggi
	Total	36	100.0	

post_Eksperimen

No	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	< 70	0	0.0	Sangat rendah
2	70 – 79	6	16.2	Rendah
3	80 – 89	22	59.5	Tinggi
4	90 – 100	9	24.3	Sangat tinggi
	Total	37	100.0	

post_Kontrol

No	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	< 70	2	5.6	Sangat rendah
2	70 – 79	12	33.3	Rendah
3	80 – 89	19	52.8	Tinggi
4	90 – 100	3	8.3	Sangat tinggi
	Total	36	100.0	

LAMPIRAN D

**Uji Realibiliti, Uji Normalitas, Uji Homogeniti, Uji-T, &
Uji Scheffe**

Lampiran 9: Uji Realibilitas Instrumen *Alpha Cronbach*

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	10

Lampiran 10 : Uji Normalitas Sebaran dengan SPSS 16.00

Tests of Normality

Tests of Normality							
Group		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_Test	Kontrol	.109	36	.200 [*]	.954	36	.141
	Eksperimen	.140	37	.064	.919	37	.011
post_Test	Kontrol	.107	36	.200 [*]	.959	36	.194
	Eksperimen	.087	37	.200 [*]	.973	37	.485

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pre_Test	post_Test
N		73	73
Normal Parameters ^a	Mean	66.705	82.815
	Std. Deviation	7.8616	6.7297
Most Extreme Differences	Absolute	.074	.088
	Positive	.051	.069
	Negative	-.074	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.631	.756
Asymp. Sig. (2-tailed)		.821	.617

a. Test distribution is Normal.

$KS-Z = \text{Kolmogorov-Smirnov } Z$ *) Dinyatakan normal bila signifikansi > 0.05

Lampiran 11 : Uji Homogenitas Varian dengan SPSS 16.00

Test of Homogeneity

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pre_Test	Based on Mean	3.447	1	71	.068
	Based on Median	3.294	1	71	.074
	Based on Median and with adjusted df	3.294	1	70.331	.074
	Based on trimmed mean	3.419	1	71	.069
post_Test	Based on Mean	.199	1	71	.657
	Based on Median	.135	1	71	.714
	Based on Median and with adjusted df	.135	1	70.819	.714
	Based on trimmed mean	.173	1	71	.679

*) Dinyatakan homogen bila signifikansi > 0.05

Lampiran 12: Uji-t Pretes dan Postes Kelompok Kontrol & Eksperimen SPSS 16.00

Paired Samples T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 post_Kontrol	80.764	36	6.5033	1.0839
pre_Kontrol	65.375	36	6.7256	1.1209

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 post_Kontrol & pre_Kontrol	36	.553	.000

Paired Samples Test

		Pair 1
		post_Kontrol - pre_Kontrol
Paired Differences	Mean	15.3889
	Std. Deviation	6.2543
	Std. Error Mean	1.0424
	95% Confidence Interval Lower of the Difference	13.2727
	Upper	17.5050
t		14.763
df		35
Sig. (2-tailed)		.000

Terdapat perbedaan antara *pre-test* kelompok kontrol dengan *post-test* kelompok kontrol, sebab $0,000 < 0,05$

Paired Samples T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 post_Eksperimen	84.811	37	6.4154	1.0547
pre_Eksperimen	68.000	37	8.7258	1.4345

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 post_Eksperimen & pre_Eksperimen	37	.798	.000

Paired Samples Test

		Pair 1
		post_Eksperimen - pre_Eksperimen
Paired Differences	Mean	16.8108
	Std. Deviation	5.2867
	Std. Error Mean	.8691
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower 15.0481
		Upper 18.5735
t		19.342
df		36
Sig. (2-tailed)		.000

Terdapat perbedaan antara pretes kelompok eksperimen dengan postes kelompok eksperimen, sebab $0,000 < 0,05$

Sehubungan dengan t kontrol (14,764) < t eksperimen (19,343) maka pembelajaran menulis narasi di kelas eksperimen lebih efektif daripada kelas kontrol.

Independent Samples T-Test

Group Statistics

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pre_Test	Eksperimen	37	68.000	8.7258	1.4345
	Kontrol	36	65.375	6.7256	1.1209

Independent Samples Test

		pre_Test	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	3.447	
	Sig.	.068	
t-test for Equality of Means	t	1.437	1.442
	df	71	67.500
	Sig. (2-tailed)	.155	.154
	Mean Difference	2.6250	2.6250
	Std. Error Difference	1.8270	1.8205
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-1.0179
		Upper	6.2679

Independent Samples T-Test

Group Statistics

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
post_Test	Eksperimen	37	84.811	6.4154	1.0547
	Kontrol	36	80.764	6.5033	1.0839

Independent Samples Test

				post_Test	
				Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances				.199	
Sig.				.657	
t-test for Equality of Means	t			2.676	2.676
	df			71	70.879
	Sig. (2-tailed)			.009	.009
	Mean Difference			4.0469	4.0469
	Std. Error Difference			1.5121	1.5123
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower		1.0320	1.0313
		Upper		7.0619	7.0625

Terdapat perbedaan antara postes kelompok kontrol dengan postes kelompok eksperimen, sebab $0,009 < 0,05$

Lampiran 13: Hasil Uji Scheffe dengan SPSS 16.00

Oneway Analysis of Variance

Warnings

Post hoc tests are not performed for pre_Test because there are fewer than three groups.
 Post hoc tests are not performed for post_Test because there are fewer than three groups.

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
pre_Test	Kontrol	36	65.375	6.7256	1.1209	63.099	67.651	53.0	83.0
	Eksperimen	37	68.000	8.7258	1.4345	65.091	70.909	50.0	79.0
	Total	73	66.705	7.8616	.9201	64.871	68.540	50.0	83.0
post_Test	Kontrol	36	80.764	6.5033	1.0839	78.563	82.964	66.5	91.5
	Eksperimen	37	84.811	6.4154	1.0547	82.672	86.950	73.0	97.5
	Total	73	82.815	6.7297	.7876	81.245	84.385	66.5	97.5

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pre_Test	Between Groups	125.730	1	125.730	2.064	.155
	Within Groups	4324.188	71	60.904		
	Total	4449.918	72			
post_Test	Between Groups	298.835	1	298.835	7.163	.009
	Within Groups	2961.919	71	41.717		
	Total	3260.753	72			

*) memiliki beda (rata-rata) bila signifikansi < 0.05

LAMPIRAN E

Silabus & RPP

Lampiran 14: Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 NGAGLIK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Tahun Pelajaran: 2010/2011

Standar Kompetensi : Menulis

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat	Penulisan bahasa petunjuk	1. Membaca petunjuk contoh dengan teliti 2. Mendiskusikan urutan-urutan dengan kritis dan analitis	1. Mampu mendata urutan melakukan sesuatu secara tepat 2. Mampu menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk secara	Tes tulis <i>Mind Mapping</i>	Penugasan	1. Datalah urutan melakukan sesuatu yang ada dalam petunjuk 2. Kembangkan petunjuk menjadi karangan	4 x 40 menit	Buku Bahasa Indonesia Contoh petunjuk

Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
dan menggunakan bahasa yang efektif		3. Membandingkan bahasa petunjuk dengan bahasa deskriptif dengan kritis dan analitis 4. Menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk dengan kritis dan teliti 5. Tanya jawab tentang penyuntingan bahasa petunjuk (model) yang belum efektif dengan teliti 6. Menulis petunjuk dengan kreatif 7. Mengubah petunjuk ke	kritis 3. Mampu menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif 4. Mampu merubah petunjuk ke bentuk <i>Mind Mapping</i> . 5. Mampu mengembangkan bahasa petunjuk menjadi karangan narasi 6. Menyunting karangan narasi sesuai dengan EYD			narasi! 3. Suntinglah karangan yang telah kalian susun!		cara Contoh petunjuk dalam bentuk <i>Mind Mapping</i> Contoh karangan narasi

Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<i>Teknik</i>	<i>Bentuk Instrumen</i>	<i>Contoh Instrumen</i>		
		bentuk <i>Mind Mapping</i> 8. Mengembangkan petunjuk menjadi karangan narasi 9. Menyunting karangan narasi sesuai dengan EYD						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMP N 2 NGAGLIK
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas /Semester : VIII/I
Standar Kompetensi : Menulis
4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
Kompetensi Dasar : 4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Peserta didik mampu mendata urutan melakukan sesuatu secara tepat.
2. Peserta didik mampu menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk kritis dan analitis.
3. Peserta didik mampu menulis petunjuk dengan kalimat yang efektif dan kreatif

Pertemuan kedua

Peserta didik mampu mengembangkan bahasa petunjuk menjadi narasi.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian narasi
2. Ciri-ciri narasi
3. Jenis-jenis narasi
4. Pengertian Petunjuk
5. Jenis-jenis petunjuk

6. Penulisan bahasa petunjuk

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal.

- a. Guru mengecek kesiapan belajar peserta didik.
- b. Guru mengajak peserta didik berdoa dan melakukan presensi

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1) Peserta didik dan guru tanya jawab tentang bahasa petunjuk
- 2) Peserta didik membaca petunjuk yang dibagikan guru

b. Elaborasi

- 1) Peserta didik mengamati petunjuk yang masih acak yang dibagikan guru
- 2) Peserta didik mengurutkan petunjuk yang masih acak secara tepat
- 3) Peserta didik dan guru menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk secara analitis
- 4) Peserta didik menulis bahasa petunjuk dengan bahasa yang efektif dan kreatif.
- 5) Peserta didik dan guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa.

c. Konfirmasi

Peserta didik merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan.

3. Kegiatan Akhir

Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini.

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal.

Guru mengecek kesiapan belajar peserta didik.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1) Peserta didik mengamati petunjuk yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya.

b. Elaborasi

- 1) Guru membagi perlengkapan menulis pada para peserta didik.
- 2) Peserta didik diberi tugas untuk membuat petunjuk cara dengan memilih salah satu petunjuk dari pekerjaan yang telah dikerjakan sebelumnya.
- 3) Peserta didik mengembangkan petunjuk cara ke dalam bentuk karangan narasi.
- 4) Setelah selesai, siswa mengumpulkan pekerjaan kepada guru untuk dinilai lebih lanjut.

c. Konfirmasi

Peserta didik merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan.

3. Kegiatan Akhir

Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini.

E. Sumber/Bahan/Media pembelajaran

1. Sumber

Buku-buku yang berkaitan dengan narasi, dan petunjuk.

2. Alat pembelajaran

- a. Lembar kerja untuk menulis (folio dan kertas HVS)
- b. Pena
- c. Penghapus
- d. Papan tulis

F. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Mendata urutan melakukan sesuatu secara tepat.	Tes Unjuk Kerja	Tes Simulasi	Datalah urutan melakukan sesuatu yang ada dalam petunjuk!
Menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif.			Pakailah bahasa yang efektif!
Mengembangkan bahasa petunjuk yang telah disusun menjadi paragraf narasi	Tes Tertulis		Kembangkan bahasa petunjuk menjadi karangan narasi!

Penilaian hasil mengukur keterampilan siswa dalam menulis narasi

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimum	Skor Peserta didik
1	Isi	30	
2	Organisasi isi	25	
3	Kosakata	15	
4	Penggunaan bahasa	20	
5	Mekanik	10	
Jumlah		100	

Sleman, Oktober 2011

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Titik Sunarti, S.Pd.

NIP.

Desty Nur Dwi A

NIM. 07201244057

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PERLAKUAN 2 KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: SMP N 2 NGAGLIK
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas /Semester	: VII/I
Standar Kompetensi	: Menulis
	4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
Kompetensi Dasar	: 4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mendata urutan melakukan sesuatu secara tepat.
2. Peserta didik mampu menulis petunjuk dengan kalimat yang efektif dan kreatif.
3. Peserta didik mampu mengembangkan bahasa petunjuk menjadi narasi.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian narasi
2. Ciri-ciri narasi
3. Jenis-jenis narasi
4. Pengertian Petunjuk
5. Jenis-jenis petunjuk
6. Penulisan bahasa petunjuk

C. Metode Pembelajaran

5. Ceramah
6. Tanya Jawab

- 7. Diskusi
- 8. Penugasan
- D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
- 4. Kegiatan Awal.
 - c. Guru mengecek kesiapan belajar peserta didik.
 - d. Guru mengajak peserta didik berdoa dan melakukan presensi
- 5. Kegiatan inti
 - a. Elaborasi
 - 1. Guru membuka salam dan mempresensi siswa
 - 2. Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran hari ini.
 - b. Eksplorasi
 - a. Guru membagikan tema petunjuk membuat sesuatu kepada peserta didik.
 - b. Peserta didik medata urutan petunjuk membuat sesuatu secara tepat.
 - c. Peserta didik menulis bahasa petunjuk dengan bahasa yang efektif dan kreatif.
 - d. Peserta didik mampu mengembangkan bahasa petunjuk menjadi narasi.
 - c. Konfirmasi
 - Guru dan siswa melakukan refleksi lebih lanjut.
- 6. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini.
 - b. Guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri pelajaran.

E. Sumber/Bahan/Media pembelajaran

- 3. Sumber
 - Buku-buku yang berkaitan dengan narasi, dan petunjuk.
- 4. Alat pembelajaran
 - e. Lembar kerja untuk menulis (folio dan kertas HVS)
 - f. Pena

- g. Penghapus
- h. Papan tulis

F. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Mendata urutan melakukan sesuatu secara tepat.	Tes Unjuk Kerja	Tes Simulasi	Datalah urutan melakukan sesuatu yang ada dalam petunjuk!
Menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif.			Pakailah bahasa yang efektif!
Mengembangkan bahasa petunjuk yang telah disusun menjadi paragraf narasi	Tes Tertulis		Kembangkan bahasa petunjuk menjadi karangan narasi!

Penilaian hasil mengukur keterampilan siswa dalam menulis narasi

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimum	Skor Peserta didik
1	Isi	30	
2	Organisasi isi	25	
3	Kosakata	15	
4	Penggunaan bahasa	20	
5	Mekanik	10	
Jumlah		100	

Sleman, Oktober 2011

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Titik Sunarti, S.Pd.

NIP.

Desty Nur Dwi A

NIM. 07201244057

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PERLAKUAN 3 KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: SMP N 2 NGAGLIK
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas /Semester	: VII/I
Standar Kompetensi	: Menulis
	4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
Kompetensi Dasar	: 4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mendata urutan melakukan sesuatu secara tepat.
2. Peserta didik mampu menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk kritis dan analitis.
3. Peserta didik mampu menulis petunjuk dengan kalimat yang efektif dan kreatif

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian narasi
2. Ciri-ciri narasi
3. Jenis-jenis narasi
4. Pengertian Petunjuk
5. Jenis-jenis petunjuk
6. Penulisan bahasa petunjuk

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

3. Diskusi
4. Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal.
 - a. Guru mengecek kesiapan belajar peserta didik.
 - b. Guru mengajak peserta didik berdoa dan melakukan presensi
2. Kegiatan inti
 - a. Elaborasi
 - 1) Guru membuka salam dan mempresensi siswa
 - 2) Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran hari ini.
 - b. Eksplorasi
 - 1) Guru membagikan hasil karangan peserta didik.
 - 2) Guru memberikan masukan kepada peserta didik tentang narasi petunjuk.
 - 3) Peserta didik memperbaiki karangan narasi sesuai dengan tema yang telah dibuat sebelumnya.
 - c. Konfirmasi

Guru dan siswa melakukan refleksi lebih lanjut.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini.
 - b. Guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri pelajaran.

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal.
 - a. Guru mengecek kesiapan belajar peserta didik.
 - b. Guru mengajak peserta didik berdoa dan melakukan presensi
2. Kegiatan inti
 - a. Elaborasi
 - 1) Guru membuka salam dan mempresensi siswa
 - 2) Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran hari ini.

b. Eksplorasi

- 1) Guru membagikan tema petunjuk penggunaan alat kepada peserta didik.
- 2) Peserta didik mendata urutan petunjuk membuat sesuatu secara tepat.
- 3) Peserta didik menulis bahasa petunjuk dengan bahasa yang efektif dan kreatif.
- 4) Peserta didik mampu mengembangkan bahasa petunjuk menjadi narasi.

c. Konfirmasi

Guru dan siswa melakukan refleksi lebih lanjut.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini.
- b. Guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri pelajaran.

E. Sumber/Bahan/Media pembelajaran

1. Sumber

Buku-buku yang berkaitan dengan narasi, dan petunjuk.

2. Alat pembelajaran

- a. Lembar kerja untuk menulis (folio dan kertas HVS)
- b. Pena
- c. Penghapus
- d. Papan tulis

F. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Mendata urutan melakukan sesuatu secara tepat.	Tes Unjuk Kerja	Tes Simulasi	Datalah urutan melakukan sesuatu yang ada dalam petunjuk!

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif.			Pakailah bahasa yang efektif!
Mengembangkan bahasa petunjuk yang telah disusun menjadi paragraf narasi	Tes Tertulis		Kembangkan bahasa petunjuk menjadi karangan narasi!

Penilaian hasil mengukur keterampilan siswa dalam menulis narasi

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimum	Skor Peserta didik
1	Isi	30	
2	Organisasi isi	25	
3	Kosakata	15	
4	Penggunaan bahasa	20	
5	Mekanik	10	
Jumlah		100	

Sleman, Oktober 2011

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Titik Sunarti, S.Pd.

NIP.

Desty Nur Dwi A

NIM. 07201244057

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PERLAKUAN 4 KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: SMP N 2 NGAGLIK
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas /Semester	: VII/I
Standar Kompetensi	: Menulis
	4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
Kompetensi Dasar	: 4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mendata urutan melakukan sesuatu secara tepat.
2. Peserta didik mampu menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk kritis dan analitis.
3. Peserta didik mampu menulis petunjuk dengan kalimat yang efektif dan kreatif

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian narasi
2. Ciri-ciri narasi
3. Jenis-jenis narasi
4. Pengertian Petunjuk
5. Jenis-jenis petunjuk
6. Penulisan bahasa petunjuk

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

3. Diskusi
4. Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal.
Guru mengecek kesiapan belajar peserta didik.
2. Kegiatan inti
 - a. Elaborasi
Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran hari ini.
 - b. Eksplorasi
 - 1) Guru membagikan tema petunjuk merawat sesuatu kepada peserta didik.
 - 2) Peserta didik membaca urutan merawat sesuatu secara tepat.
 - 3) Peserta didik menulis bahasa petunjuk dengan bahasa yang efektif dan kreatif.
 - 4) Peserta didik mampu mengembangkan bahasa petunjuk menjadi narasi sesuai.
 - c. Konfirmasi
Guru dan siswa melakukan refleksi lebih lanjut.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini.
 - b. Guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri pelajaran.

E. Sumber/Bahan/Media pembelajaran

1. Sumber
Buku-buku yang berkaitan dengan narasi, dan petunjuk.
2. Alat pembelajaran
 - a. Lembar kerja untuk menulis (folio dan kertas HVS)
 - b. Pena
 - c. Penghapus
 - d. Papan tulis

F. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Mendata urutan melakukan sesuatu secara tepat.	Tes Unjuk Kerja	Tes Simulasi	Datalah urutan melakukan sesuatu yang ada dalam petunjuk!
Menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif.			Pakailah bahasa yang efektif!
Mengembangkan bahasa petunjuk yang telah disusun menjadi paragraf narasi	Tes Tertulis		Kembangkan bahasa petunjuk menjadi karangan narasi!

Penilaian hasil mengukur keterampilan siswa dalam menulis narasi

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimum	Skor Peserta didik
1	Isi	30	
2	Organisasi isi	25	
3	Kosakata	15	
4	Penggunaan bahasa	20	
5	Mekanik	10	
Jumlah		100	

Sleman, Oktober 2011

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Titik Sunarti, S.Pd.

NIP.

Desty Nur Dwi A

NIM. 07201244057

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah	: SMP N 2 NGAGLIK
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas /Semester	: VIII/I
Standar Kompetensi	: Menulis
	4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
Kompetensi Dasar	: 4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Peserta didik mampu mendata urutan melakukan sesuatu secara tepat.
2. Peserta didik mampu menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk kritis dan analitis.
3. Peserta didik mampu menulis petunjuk dengan kalimat yang efektif dan kreatif

Pertemuan Kedua

1. Peserta didik mampu menulis petunjuk dalam bentuk *Mind Mapping*.
2. Peserta didik mampu mengembangkan bahasa petunjuk menjadi narasi

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian narasi
2. Ciri-ciri narasi
3. Jenis-jenis narasi
4. Pengertian Petunjuk
5. Jenis-jenis petunjuk

6. Penulisan bahasa petunjuk

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal.
 - a. Guru mengecek kesiapan belajar peserta didik.
 - b. Guru mengajak peserta didik berdoa dan melakukan presensi
2. Kegiatan Inti
 - a. Eksplorasi
 - 1) Peserta didik dan guru tanya jawab tentang bahasa petunjuk
 - 2) Peserta didik membaca petunjuk yang dibagikan guru
 - b. Elaborasi
 - 1) Peserta didik mengamati petunjuk yang masih acak yang dibagikan guru
 - 2) Peserta didik mengurutkan petunjuk yang masih acak secara tepat
 - 3) Peserta didik dan guru menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk secara analitis
 - 4) Peserta didik menulis bahasa petunjuk dengan bahasa yang efektif dan kreatif.
 - 5) Peserta didik dan guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa.
 - c. Konfirmasi

Peserta didik merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan.
3. Kegiatan Akhir

Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini.

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal.

Guru mengecek kesiapan peserta didik

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1) Peserta didik bertanya jawab tentang narasi dan unsur-unsurnya.
- 2) Guru menjelaskan teknik *Mind Mapping*.

b. Elaborasi

- 1) Peserta didik diberi tugas untuk membuat petunjuk cara dengan memilih salah satu petunjuk dari pekerjaan yang telah dikerjakan sebelumnya.
- 2) Peserta didik diberi tugas membuat *Mind Mapping* dengan tema sesuai dengan petunjuk melakukan sesuatu.
- 3) Guru membagi kertas, spidol warna, dan sumber-sumber yang lain yang dapat membantu peserta didik membuat *Mind Mapping*.
- 4) Peserta didik membuat petunjuk dalam bentuk *Mind Mapping*, adapun proses yang dilalui peserta didik dalam membuat *Mind Mapping* adalah:
 - a) peserta didik menentukan topik yang diletakkan di bagian tengah dengan bentuk gambar.
 - b) peserta didik memberi warna yang menarik pada gambar sentral.
 - c) peserta didik menghubungkan cabang-cabang ke gambar sentral dengan warna berbeda untuk membedakan urutan.
 - d) peserta didik membuat cabang disetiap cabang dengan bentuk melengkung.
 - e) peserta didik memberi kata kunci setiap baris untuk memudahkan pengembangan imajinasi.
 - f) peserta didik memberi gambar diseluruh *Mind Mapping*, karena setiap gambar memiliki banyak makna.
- 5) Peserta didik menerapkan teknik *Mind Mapping* menjadi karangan narasi sesuai tema yang telah ditentukan yaitu mengubah petunjuk menjadi narasi.
- 6) Setelah selesai, hasil pekerjaan diberikan kepada guru untuk dinilai.

c. Konfirmasi

- 1) Guru dan peserta didik menentukan keefektifan kalimat.
- 2) Guru dan peserta didik menentukan kesesuaian antara bahasa petunjuk, *Mind Mapping*, dan karangan narasi.

3. Kegiatan akhir

- a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi
- b. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

E. Sumber/Bahan/Media pembelajaran

1. Sumber

Buku-buku yang berkaitan dengan narasi, dan petunjuk.

2. Alat pembelajaran

- a. Lembar kerja untuk menulis (folio dan kertas HVS)
- b. Pena
- c. Penghapus
- d. Papan tulis

F. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Mendata urutan melakukan sesuatu secara tepat.	Tes Unjuk Kerja	Tes Simulasi	Datalah urutan melakukan sesuatu yang ada dalam petunjuk!
Menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif.			Pakailah bahasa yang efektif!
Mengembangkan bahasa petunjuk yang telah disusun menjadi paragraf narasi	Tes Tertulis		Kembangkan bahasa petunjuk menjadi karangan narasi!

Penilaian hasil mengukur keterampilan siswa dalam menulis narasi

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimum	Skor Peserta didik
1	Isi	30	
2	Organisasi isi	25	
3	Kosakata	15	
4	Penggunaan bahasa	20	
5	Mekanik	10	
Jumlah		100	

Sleman, Oktober 2011

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Dra. Reny Sulanjari

NIP.

Desty Nur Dwi A

NIM. 07201244057

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PERLAKUAN 2 KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah	: SMP N 2 NGAGLIK
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas /Semester	: VIII/I
Standar Kompetensi	: Menulis
	4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
Kompetensi Dasar	: 4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Peserta didik mampu mendata urutan melakukan sesuatu secara tepat.
2. Peserta didik mampu menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk kritis dan analitis.
3. Peserta didik mampu menulis petunjuk dengan kalimat yang efektif dan kreatif

Pertemuan 2

1. Peserta didik mampu menulis petunjuk dalam bentuk *Mind Mapping*.
2. Peserta didik mampu mengembangkan bahasa petunjuk menjadi narasi.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian narasi
2. Ciri-ciri narasi
3. Jenis-jenis narasi
4. Pengertian petunjuk
5. Jenis-jenis petunjuk

6. Penulisan bahasa petunjuk

C. Metode dan Teknik pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Inkuiri
3. *Mind Mapping*
4. Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal
 - a. Guru membuka salam dan mempresensi siswa
 - b. Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran hari ini.
 - c. Guru mengingatkan kembali peserta didik tentang narasi dan unsur-unsur melalui tanya jawab dan kuis.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru memperkenalkan teknik *Mind Mapping* dengan memberikan contoh cara membuat *Mind Mapping* pada peserta didik.
 - b. Guru membagi perlengkapan menulis pada para peserta didik.
 - c. Peserta didik diberi tugas untuk membuat petunjuk cara dalam bentuk *Mind Mapping*.
 - d. Peserta didik mengembangkan petunjuk cara ke dalam bentuk karangan narasi.
 - e. Setelah selesai, siswa mengumpulkan pekerjaan kepada guru untuk dinilai lebih lanjut.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan siswa melakukan refleksi lebih lanjut.
 - b. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini.
 - c. Guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri pelajaran.

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka salam dan mempersensi siswa
- b. Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran hari ini.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1) Peserta didik bertanya jawab tentang narasi dan unsur-unsurnya.
- 2) Guru menjelaskan kembali tentang teknik *Mind Mapping*.

b. Elaborasi

- 1) Peserta didik diberi tugas membuat *Mind Mapping* dengan tema sesuai dengan petunjuk membuat sesuatu yang pernah dilakukan peserta didik.
- 2) Guru membagi kertas, spidol warna, dan sumber-sumber yang lain yang dapat membantu peserta didik membuat *Mind Mapping*.
- 3) Peserta didik membuat petunjuk dalam bentuk *Mind Mapping*, adapun proses yang dilalui peserta didik dalam membuat *Mind Mapping* adalah:
 - a) peserta didik menentukan topik yang diletakkan di bagian tengah dengan bentuk gambar.
 - b) peserta didik memberi warna yang menarik pada gambar sentral.
 - c) peserta didik menghubungkan cabang-cabang ke gambar sentral dengan warna berbeda untuk membedakan urutan.
 - d) peserta didik membuat cabang disetiap cabang dengan bentuk melengkung.
 - e) peserta didik memberi kata kunci setiap baris untuk memudahkan pengembangan imajinasi.

- f) peserta didik memberi gambar diseluruh *Mind Map*, karena setiap gambar memiliki banyak makna.
- 4) Peserta didik menerapkan teknik *Mind Mapping* menjadi karangan narasi sesuai tema yang telah ditentukan yaitu mengubah petunjuk menjadi narasi.
- 5) Setelah selesai, hasil pekerjaan diberikan kepada guru untuk dinilai.
- c. Konfirmasi
 - 1) Guru dan peserta didik menentukan keefektifan kalimat.
 - 2) Guru dan peserta didik menentukan kesesuaian antara bahasa petunjuk, *Mind mapping*, dan karangan narasi.
- 3. Kegiatan akhir
 - a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi
 - b. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

E. Sumber, Alat dan Media Pembelajaran

- 1. Sumber
 - Buku-buku yang berkaitan dengan narasi, dan petunjuk.
- 2. Alat pembelajaran
 - a. Lembar kerja untuk menulis (folio dan kertas HVS)
 - b. Pena
 - c. Penghapus
 - d. Papan tulis

F. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Mendata urutan melakukan sesuatu secara tepat.	Tes Unjuk Kerja	Tes Simulasi	Datalah urutan melakukan sesuatu yang ada dalam petunjuk!
Menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif.			Pakailah bahasa yang efektif!

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Mengembangkan bahasa petunjuk yang telah disusun menjadi paragraf narasi	Tes Tertulis		Kembangkan bahasa petunjuk menjadi karangan narasi!

Penilaian hasil mengukur keterampilan siswa dalam menulis narasi

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimum	Skor Peserta didik
1	Isi	30	
2	Organisasi isi	25	
3	Kosakata	15	
4	Penggunaan bahasa	20	
5	Mekanik	10	
Jumlah		100	

Sleman, Oktober 2011

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Dra. Reny Sulanjari

NIP.

Desty Nur Dwi A

NIM. 07201244057

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERLAKUAN 3 KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMP N 2 NGAGLIK
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas /Semester : VIII A /I
Standar Kompetensi : Menulis

Kompetensi Dasar : 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
: 4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. Tujuan pembelajaran :

1. Peserta didik mampu mendata urutan melakukan sesuatu secara tepat.
2. Peserta didik mampu menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif.
3. Peserta didik mampu menerapkan teknik *Mind Mapping* sesuai bahasa petunjuk.
4. Peserta didik mampu mengembangkan bahasa petunjuk yang telah disusun dalam bentuk *Mind Mapping* menjadi paragraf narasi

B. Materi pokok pembelajaran:

1. Cara membuat *Mind Mapping*.
2. Pola pengembangan paragraf narasi dengan *Mind Mapping*.
3. Ciri/karakteristik paragraf narasi dan petunjuk.

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

3. Diskusi
4. Inkuiri
5. Teknik *Mind Mapping*
6. Penugasan

D. Langkah –langkah pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal.
 - a. Guru mengecek kesiapan belajar peserta didik.
 - b. Guru mengajak peserta didik berdoa dan melakukan presensi
2. Kegiatan Inti
 - a. Eksplorasi

Peserta didik dan guru tanya jawab tentang bahasa petunjuk
 - b. Elaborasi
 - 1) Guru memberi tema petunjuk menggunakan alat kepada peserta didik.
 - 2) Peserta didik mendata petunjuk melakukan sesuatu dari yang pernah dilakukan peserta didik.
 - 3) Peserta didik mengurutkan petunjuk secara tepat
 - 4) Peserta didik menulis bahasa petunjuk dengan bahasa yang efektif dan kreatif.
 - c. Konfirmasi

Peserta didik merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan.
3. Kegiatan Akhir

Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini.

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal.
 - a. Guru membuka salam dan mempresensi peserta didik
 - b. Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran hari ini.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1) Peserta didik bertanya jawab tentang narasi dan unsur-unsurnya.
- 2) Guru menjelaskan kembali tentang teknik *Mind Mapping*.

b. Elaborasi

- 1) Peserta didik diberi tugas membuat *Mind Mapping* dengan tema sesuai dengan petunjuk melakukan sesuatu yang pernah dilakukan peserta didik.
- 2) Guru membagi kertas, spidol warna, dan sumber-sumber yang lain yang dapat membantu peserta didik membuat *Mind Mapping*.
- 3) Peserta didik membuat petunjuk dalam bentuk *Mind Mapping*, adapun proses yang dilalui peserta didik dalam membuat *Mind Mapping* adalah:
 - a) peserta didik menentukan topik yang diletakkan di bagian tengah dengan bentuk gambar.
 - b) peserta didik memberi warna yang menarik pada gambar sentral.
 - c) peserta didik menghubungkan cabang-cabang ke gambar sentral dengan warna berbeda untuk membedakan urutan.
 - d) peserta didik membuat cabang disetiap cabang dengan bentuk melengkung.
 - e) peserta didik memberi kata kunci setiap baris untuk memudahkan pengembangan imajinasi.
 - f) peserta didik memberi gambar diseluruh *Mind Map*, karena setiap gambar memiliki banyak makna.
- 4) Peserta didik menerapkan teknik *Mind Mapping* menjadi karangan narasi sesuai tema yang telah ditentukan yaitu mengubah petunjuk menjadi narasi.

- 5) Setelah selesai, hasil pekerjaan diberikan kepada guru untuk dinilai.
- c. Konfirmasi
 - 1) Guru dan peserta didik menentukan keefektifan kalimat.
 - 2) Guru dan peserta didik menentukan kesesuaian antara bahasa petunjuk, Mind mapping, dan karangan narasi.
3. Kegiatan akhir
 - a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi
 - b. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

E. Sumber/Bahan/Media pembelajaran

1. Sumber

Buku-buku yang berkaitan dengan *Mind Mapping*, narasi, dan petunjuk.
2. Alat pembelajaran
 - a. Lembar kerja untuk menulis (folio dan kertas HVS)
 - b. Pena
 - c. Penghapus
 - d. Papan tulis
 - e. Spidol warna
3. Media

Gambar *Mind Mapping*

F. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Mendata urutan melakukan sesuatu secara tepat.	Tes Unjuk Kerja	Tes Simulasi	Datalah urutan melakukan sesuatu yang ada dalam petunjuk!
Menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif.			Pakailah bahasa yang efektif!
Menerapkan teknik <i>Mind Mapping</i> sesuai bahasa		Penugasan	Ubahlah petunjuk ke bentuk <i>Mind</i>

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
petunjuk.			<i>Mapping!</i>
Mengembangkan bahasa petunjuk yang telah disusun dalam bentuk <i>Mind Mapping</i> menjadi paragraf narasi	Tes Tertulis		Kembangkan bahasa petunjuk dari bentuk <i>Mind Mapping</i> menjadi karangan narasi!

Penilaian hasil mengukur keterampilan siswa dalam menulis narasi

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimum	Skor Peserta didik
1	Isi	30	
2	Organisasi isi	25	
3	Kosakata	15	
4	Penggunaan bahasa	20	
5	Mekanik	10	
Jumlah		100	

Sleman, Oktober 2011

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Dra. Reny Sulanjari

NIP.

Desty Nur Dwi A

NIM.07201244057

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PERLAKUAN 4 KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMP N 2 NGAGLIK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas /Semester : VIII A /I

Standar Kompetensi : Menulis

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

Kompetensi Dasar : 4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. Tujuan pembelajaran :

Pertemuan 1

1. Peserta didik mampu mendata urutan melakukan sesuatu secara tepat.
2. Peserta didik mampu menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif.

Pertemuan 2

1. Peserta didik mampu menerapkan teknik *Mind Mapping* sesuai bahasa petunjuk.
2. Peserta didik mampu mengembangkan bahasa petunjuk yang telah disusun dalam bentuk *Mind Mapping* menjadi paragraf narasi

B. Materi pokok pembelajaran:

1. Cara membuat *Mind Mapping*.
2. Pola pengembangan paragraf narasi dengan *Mind Mapping*.
3. Ciri/karakteristik paragraf narasi dan petunjuk.

C. Metode Pembelajaran

7. Ceramah
8. Tanya Jawab
9. Diskusi
10. Inkuiri
11. Teknik *Mind Mapping*
12. Penugasan

D. Langkah –langkah pembelajaran

Pertemuan 1

7. Kegiatan Awal.
 - e. Guru mengecek kesiapan belajar peserta didik.
 - f. Guru mengajak peserta didik berdoa dan melakukan presensi
8. Kegiatan Inti
 - d. Elaborasi

Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran hari ini.
 - e. Eksplorasi
 - e. Guru membagikan tema petunjuk merawat sesuatu kepada peserta didik.
 - f. Peserta didik medata urutan merawat sesuatu secara tepat.
 - g. Peserta didik menulis bahasa petunjuk dengan bahasa yang efektif dan kreatif.
 - h. Peserta didik diberi tugas untuk membuat petunjuk cara dalam bentuk *Mind Mapping*.
 - i. Peserta didik mampu mengembangkan bahasa petunjuk dari *Mind Mapping* menjadi narasi sesua.
 - f. Konfirmasi

Guru dan siswa melakukan refleksi lebih lanjut.
9. Kegiatan Akhir

Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini.

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal.

- a. Guru mengecek kesiapan belajar peserta didik.
- b. Guru mengajak peserta didik berdoa dan melakukan presensi

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1) Peserta didik diberi informasi tentang lankah terakhir pembelajaran.
- 2) Guru peraturan yang harus ditaati peserta didik.

b. Elaborasi

- 1) Peserta didik diberi tugas membuat *Mind Mapping* dengan tema yang diberikan guru sesuai dengan petunjuk melakukan sesuatu yang pernah dilakukan peserta didik.
- 2) Guru membagi kertas, spidol warna, dan sumber-sumber yang lain yang dapat membantu peserta didik membuat *Mind Mapping*.
- 3) Peserta didik membuat petunjuk dalam bentuk *Mind Mapping*, adapun proses yang dilalui peserta didik dalam membuat *Mind Mapping* adalah:
 - a) peserta didik menentukan topik yang diletakkan di bagian tengah dengan bentuk gambar.
 - b) peserta didik memberi warna yang menarik pada gambar sentral.
 - c) peserta didik menghubungkan cabang-cabang ke gambar sentral dengan warna berbeda untuk membedakan urutan.
 - d) peserta didik membuat cabang disetiap cabang dengan bentuk melengkung.

- e) peserta didik memberi kata kunci setiap baris untuk memudahkan pengembangan imajinasi.
- f) peserta didik memberi gambar diseluruh *Mind Mapping*, karena setiap gambar memiliki banyak makna.
- 4) Peserta didik menerapkan teknik *Mind Mapping* menjadi karangan narasi sesuai tema yang telah ditentukan yaitu mengubah petunjuk menjadi narasi.
- 5) Setelah selesai, hasil pekerjaan diberikan kepada guru untuk dinilai.
- c. Konfirmasi
 - 1) Guru dan peserta didik menentukan keefektifan kalimat.
 - 2) Guru dan peserta didik menentukan kesesuaian antara bahasa petunjuk, *Mind mapping*, dan karangan narasi.
- 3. Kegiatan akhir
 - a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi
 - b. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

E. Sumber/Bahan/Media pembelajaran

- 1. Sumber

Buku-buku yang berkaitan dengan *Mind Mapping*, narasi, dan petunjuk.
- 2. Alat pembelajaran
 - a. Lembar kerja untuk menulis (folio dan kertas HVS)
 - b. Pena
 - c. Penghapus
 - d. Papan tulis
 - e. Spidol warna
- 3. Media

Gambar *Mind Mapping*

F. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Mendata urutan melakukan sesuatu secara tepat.	Tes Unjuk Kerja	Tes Simulasi	Datalah urutan melakukan sesuatu yang ada dalam petunjuk!
Menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif.			Pakailah bahasa yang efektif!
Menerapkan teknik <i>Mind Mapping</i> sesuai bahasa petunjuk.		Penugasan	Ubahlah petunjuk ke bentuk <i>Mind Mapping</i> !
Mengembangkan bahasa petunjuk yang telah disusun dalam bentuk <i>Mind Mapping</i> menjadi paragraf narasi	Tes Tertulis		Kembangkan bahasa petunjuk dari bentuk <i>Mind Mapping</i> menjadi karangan narasi!

Penilaian hasil mengukur keterampilan siswa dalam menulis narasi

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimum	Skor Peserta didik
1	Isi	30	
2	Organisasi isi	25	
3	Kosakata	15	
4	Penggunaan bahasa	20	
5	Mekanik	10	
Jumlah		100	

Sleman, Oktober 2011

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Dra. Reny Sulanjari

NIP.

Desty Nur Dwi A.

NIM. 07201244057

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

POSTES KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: SMP N 2 NGAGLIK
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas /Semester	: VII/I
Standar Kompetensi	:Menulis
	4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
Kompetensi Dasar	: 4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengkategorikan bentuk narasi.
2. Peserta didik dapat menulis karangan narasi.
3. Peserta didik dapat menyunting narasi sendiri.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian narasi
2. Ciri-ciri narasi
3. Jenis-jenis narasi
4. Pengertian Petunjuk
5. Jenis-jenis petunjuk
6. Penulisan bahasa petunjuk

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal.

- a. Guru mengecek kesiapan belajar peserta didik.
- b. Guru mengajak peserta didik berdoa dan melakukan presensi

2. Kegiatan Inti

a. Elaborasi

- 1) Peserta didik diberi informasi tentang langkah terakhir pembelajaran.
- 2) Guru peraturan yang harus ditaati peserta didik

b. Eksplorasi

- 1) Guru membagikan tema petunjuk melakukan sesuatu kepada peserta didik.
- 2) Peserta didik medata urutan melakukan sesuatu secara tepat..
- 3) Peserta didik menulis bahasa petunjuk dengan bahasa yang efektif dan kreatif.
- 4) Peserta didik membuat karangan narasi sesuai dengan petunjuk melakukan sesuatu.

c. Konfirmasi

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi lebih lanjut.
- 2) Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini.
- 3) Guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri pelajaran.

3. Kegiatan akhir

- a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi
- b. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

E. Sumber/Bahan/Media pembelajaran

1. Sumber

Buku-buku yang berkaitan dengan narasi, dan petunjuk.

2. Alat pembelajaran

- a. Lembar kerja untuk menulis (folio dan kertas HVS)
- b. Pena

c. Penghapus

d. Papan tulis

F. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Mendata urutan melakukan sesuatu secara tepat.	Tes Unjuk Kerja	Tes Simulasi	Datalah urutan melakukan sesuatu yang ada dalam petunjuk!
Menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif.			Pakailah bahasa yang efektif!
Mengembangkan bahasa petunjuk yang telah disusun menjadi paragraf narasi	Tes Tertulis		Kembangkan bahasa petunjuk menjadi karangan narasi!

Penilaian hasil mengukur keterampilan siswa dalam menulis narasi

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimum	Skor Peserta didik
1	Isi	30	
2	Organisasi isi	25	
3	Kosakata	15	
4	Penggunaan bahasa	20	
5	Mekanik	10	
Jumlah		100	

Sleman, Nopember 2011

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Titik Sunarti, S.Pd.

NIP.

Desty Nur Dwi A

NIM. 07201244057

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

POSTES KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMP N 2 NGAGLIK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas /Semester : VIII A /I

Standar Kompetensi : Menulis

Kompetensi Dasar : 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
: 4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. Tujuan pembelajaran :

1. Peserta didik mampu mendata urutan melakukan sesuatu secara tepat.
2. Peserta didik mampu menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif.
3. Peserta didik mampu menerapkan teknik *Mind Mapping* sesuai bahasa petunjuk.
4. Peserta didik mampu mengembangkan bahasa petunjuk yang telah disusun dalam bentuk *Mind Mapping* menjadi paragraf narasi

B. Materi pokok pembelajaran:

1. Cara membuat *Mind Mapping*.
2. Pola pengembangan paragraf narasi dengan *Mind Mapping*.
3. Ciri/karakteristik paragraf narasi dan petunjuk.

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Inkuiri

5. Teknik *Mind Mapping*

6. Penugasan

D. Langkah –langkah pembelajaran

1. Kegiatan Awal.

- a. Guru mengecek kesiapan belajar peserta didik.
- b. Guru mengajak peserta didik berdoa dan melakukan presensi

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1) Peserta didik diberi informasi tentang langkah terakhir pembelajaran.
- 2) Guru peraturan yang harus ditaati peserta didik.

b. Elaborasi

- 1) Peserta didik diberi tugas membuat *Mind Mapping* dengan tema sesuai dengan petunjuk melakukan sesuatu.
- 2) Guru membagi kertas, spidol warna, dan sumber-sumber yang lain yang dapat membantu peserta didik membuat *Mind Mapping*.
- 3) Peserta didik membuat petunjuk dalam bentuk *Mind Mapping*, adapun proses yang dilalui peserta didik dalam membuat *Mind Mapping* adalah:
 - a) peserta didik menentukan topik yang diletakkan di bagian tengah dengan bentuk gambar.
 - b) peserta didik memberi warna yang menarik pada gambar sentral.
 - c) peserta didik menghubungkan cabang-cabang ke gambar sentral dengan warna berbeda untuk membedakan urutan.
 - d) peserta didik membuat cabang disetiap cabang dengan bentuk melengkung.
 - e) peserta didik memberi kata kunci setiap baris untuk memudahkan pengembangan imajinasi.

f) peserta didik memberi gambar diseluruh *Mind Map*, karena setiap gambar memiliki banyak makna.

4) Peserta didik menerapkan teknik *Mind Mapping* menjadi karangan narasi sesuai tema yang telah ditentukan yaitu mengubah petunjuk menjadi narasi.

c. Konfirmasi

Setelah selesai, hasil pekerjaan diberikan kepada guru untuk dinilai

3. Kegiatan akhir

a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi

b. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

E. Sumber/Bahan/Media pembelajaran

1. Sumber

Buku-buku yang berkaitan dengan *Mind Mapping*, narasi, dan petunjuk.

2. Alat pembelajaran

a. Lembar kerja untuk menulis (folio dan kertas HVS)

b. Pena

c. Penghapus

d. Papan tulis

e. Spidol warna

3. Media

Gambar *Mind Mapping*

F. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Mendata urutan melakukan sesuatu secara tepat.	Tes Unjuk Kerja	Tes Simulasi	Datalah urutan melakukan sesuatu yang ada dalam petunjuk!
Menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif.			Pakailah bahasa yang efektif!
Menerapkan teknik <i>Mind</i>		Penugasan	Ubahlah

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<i>Mapping</i> sesuai bahasa petunjuk.			petunjuk ke bentuk <i>Mind Mapping</i> !
Mengembangkan bahasa petunjuk yang telah disusun dalam bentuk <i>Mind Mapping</i> menjadi paragraf narasi	Tes Tertulis		Kembangkan bahasa petunjuk dari bentuk <i>Mind Mapping</i> menjadi karangan narasi!

Penilaian hasil mengukur keterampilan siswa dalam menulis narasi

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimum	Skor Peserta didik
1	Isi	30	
2	Organisasi isi	25	
3	Kosakata	15	
4	Penggunaan bahasa	20	
5	Mekanik	10	
Jumlah		100	

Sleman, Oktober 2011

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Dra. Reny Sulanjari

NIP.

Desty Nur Dwi A.

NIM.07201244057

Lampiran 16: Materi RPP

MATERI AJAR

A. Narasi

1. Pengertian Karangan Narasi

Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu (Semi, 2003:29).

Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang suatu peristiwa yang telah terjadi (Keraf, 2000:136). Dari dua pengertian yang diungkapkan oleh Atarsemi dan Keraf. Dapat kita ketahui bahwa narasi berusaha menjawab sebuah proses yang terjadi tentang pengalaman atau peristiwa manusia dan dijelaskan dengan rinci berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat diketahui ada beberapa hal yang berkaitan dengan narasi. Hal tersebut meliputi: 1) berbentuk cerita atau kisah, 2) menonjolkan pelaku, 3) menurut perkembangan dari waktu ke waktu, 4) disusun secara sistematis.

2. Ciri-ciri Karangan Narasi

Menurut Keraf (2000:136)

- a. Menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan.
- b. dirangkai dalam urutan waktu.
- c. berusaha menjawab pertanyaan, apa yang terjadi?
- d. ada konflik.

Narasi dibangun oleh sebuah alur cerita. Alur ini tidak akan menarik jika tidak ada konflik. Selain alur cerita, konflik dan susunan kronologis, ciri-ciri narasi lebih lengkap lagi diungkapkan oleh Atar Semi (2003: 31) sebagai berikut:

- a. Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman penulis.
- b. Kejadian atau peristiwa yang disampaikan berupa peristiwa yang benar-benar terjadi, dapat berupa semata-mata imajinasi atau gabungan keduanya.

- c. Berdasarkan konflik, karena tanpa konflik biasanya narasi tidak menarik.
- d. Memiliki nilai estetika.
- e. Menekankan susunan secara kronologis.

Ciri yang dikemukakan Keraf memiliki persamaan dengan Atar Semi, bahwa narasi memiliki ciri berisi suatu cerita, menekankan susunan kronologis atau dari waktu ke waktu dan memiliki konflik. Perbedaannya, Keraf lebih memilih ciri yang menonjolkan pelaku.

3. Tujuan menulis karangan narasi secara fundamental yaitu:

- a. Hendak memberikan informasi atau wawasan dan memperluas pengetahuan,
- b. memberikan pengalaman estetis kepada pembaca.

4. Langkah-langkah menulis karangan narasi

- a. Tentukan dulu tema dan amanat yang akan disampaikan
- b. tetapkan sasaran pembaca kita
- c. rancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur
- d. bagi peristiwa utama itu ke dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita
- e. Rincian peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita
- f. susun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandang.

5. Jenis-jenis Karangan Narasi

- a. Narasi Ekspositorik (Narasi Teknis)

Narasi Ekspositorik adalah narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. Dalam narasi ekspositorik, penulis menceritakan suatu peristiwa berdasarkan data yang sebenarnya. Pelaku yang ditonjolkan biasanya, satu orang. Pelaku diceritakan mulai dari kecil sampai saat ini atau sampai terakhir dalam kehidupannya. Karangan narasi ini diwarnai oleh eksposisi, maka ketentuan eksposisi juga berlaku pada penulisan narasi

ekspositprik. Ketentuan ini berkaitan dengan penggunaan bahasa yang logis, berdasarkan fakta yang ada, tidak memasukan unsursugestif atau bersifat objektif.

Siang itu, Sabtu pekan lalu, Ramin bermain bagus. Mula-mula ia menyodorkan sebuahkontramelodi yang hebat, lalu bergantian dengan klarinet, meniupkan garis melodiutamanya. Ramin dan tujuh kawannya berbaris seperti serdadu masuk ke tangsi, mengiringi Ahmad, mempelai pria yang akan menyunting Mulyati, gadis yang rumahnya di Perumahan Kampung Meruyung. Mereka membawakan lagu “Mars Jalan” yang dirasa tepat untuk mengantar Ahmad, sang pengantin...

Sumber : Tempo, 20 Februari 2005

b. Narasi Sugestif

Narasi sugestif adalah narasi yang berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat terselubung kepada para pembaca atau pendengar sehingga tampak seolah-olah melihat.

Patih Pranggulang menghunus pedangnya. Dengan cepat ia mengayunkan pedang itu ketubuh Tunjungsekar. Tapi aneh, sebelum mengenai tubuh Tunjungsekar. Tapi aneh, sebelum mengenai tubuh Tunjungsekar, pedang itu jatuh ke tanah. Patih Pranggulang memungut pedang itu dan membacokkan lagi ke tubuh Tunjungsekar. Tiga kali Patih Pranggulang melakukan hal itu. Akan tetapi, semuanya gagal.

Sumber : Terampil Menulis Paragraf, 2004 : 66

B. Petunjuk

1. Pengertian petunjuk

Wacana yang berisi penjelasan suatu proses pembuatan sesuatu / penggunaan sesuatu. Wacana eksposisi proses yang menggunakan pilihan kata yang konkret (dengan ukuran, arah, batas yang jelas) dan struktur kalimat perintah. Urutan petunjuk harus jelas, logis, dan mudah diikuti.

Petunjuk berarti juga arah, bimbingan, atau pedoman. Penulisan petunjuk bertujuan agar konsumen tidak mengalami kesulitan atau keliru dalam menggunakan sebuah produk. Petunjuk (penggunaan alat, obat, mengoperasikan alat, petunjuk perawatan alat, petunjuk mengerjakan sesuatu, petunjuk membuat sesuatu)

Ciri-ciri dan syarat pembuatan petunjuk

- a. Jelas, yang meliputi:
 - 1) Tidak membingungkan dan mudah diikuti,
 - 2) Pilihan kata/ bahasa yang digunakan dan keruntutan uraian
 - 3) Menggunakan nomor urut untuk membedakan langkah yang satu dan langkah yang lain,
 - 4) Menggunakan istilah-istilah yang lazim,
 - 5) Petunjuk dapat dilengkapi dengan unsur gambar.
- b. Logis, yang meliputi:
 - 1) Urutan penjelasan harus logis, tidak tumpang tindih dalam melakukan/membuat sesuatu,
 - 2) Urutan penjelasan harus berhubungan secara praktis dan logis sehingga tidak akan menimbulkan salah langkah.
- c. Singkat, yang meliputi:
 - 1) Hanya mencantumkan hal-hal yang penting saja,
 - 2) Kata-kata/kalimat yang digunakan tidak ada yang berulang, tetapi sudah mencakupi keseluruhannya proses yang dibutuhkan,
 - 3) Penggunaan kata-kata yang fungsinya untuk memperindah petunjuk tidak diperlukan.

2. Langkah penyusunan petunjuk :

- a. Menentukan barang / makanan yang akan dibuat / kegiatan yang dijelaskan.
- b. Menentukan urutan pembuatan / urutan menggunakan secara garis besar.
- c. Menentukan kata konkret sebagai batas, arah, atau ukuran yang memudahkan / mengkonkretkan apa yang akan dijelaskan.
- d. Mengembangkan kalimat perintah sesuai dengan urutan yang telah ditetapkan.

3. Jenis-jenis petunjuk

a. Petunjuk Negatif

Petunjuk yang negatif bersifat melarang orang melakukan sesuatu. Ditandai oleh kata *dilarang*, *jangan*, dan *tidak boleh*.

Petunjuk yang memakai kata *jangan* digunakan sebagai petunjuk yang agak keras yang nuansa maknanya hampir sama dengan kata *dilarang*.

Contoh :

- 1) Jangan pergi ke sungai itu karena di situ banyak buaya.
- 2) Hak cipta buku ini dilindungi undang-undang. Oleh sebab itu, seluruh atau sebagian isi buku tidak boleh dikutip tanpa izin dari pengarang.

Petunjuk yang memakai kata tidak boleh dapat dilihat pada contoh berikut ini. Kalau kita memakai kata tidak boleh dianjurkan untuk menambahkan subjek pada kalimat itu, seperti kata Anda, pengunjung, penumpang, dan sebagainya.

Contoh :

- 1) Pengunjung tidak boleh mandi di pantai ini karena ombaknya besar.
- 2) Penumpang tidak boleh menjulurkan tangan ke luar jendela ketika kereta api sedang berjalan.

b. Petunjuk Positif

Petunjuk yang positif bersifat menyuruh atau menganjurkan orang melakukannya. Ditandai oleh kata-kata yang berpartikel *lah* atau dengan akhiran *-an*.

Contoh :

- 1) Larutkan 1 sendok the sabun cair ke dalam mangkuk yang berisi setengah gelas air. Masukkan spons ke dalam larutan sabun cair tersebut, lalu bersihkan semua bekas lemak dan kotoran pada peralatan makanan. Bilaslah peralatan itu sampai bersih dengan air.
- 2) Masukkan kartu Anda ke dalam lubang yang telah ditentukan. Tulislah nomor PIN Anda dengan benar. Ketikkan jumlah uang yang hendak Anda ambil. Tariklah kartu Anda kembali jika Anda telah selesai.

LAMPIRAN F

Hasil Karangan Narasi Ekspositoris

**Hasil Karangan Narasi
Ekspositoris Pretes
Kelompok Kontrol**

nama : Muh Zain Baehasi Rais

: 22

las : Um⁶ / 84

★ Cara membuat Telor dadar ★

1. pertama-tama Siapkan wajan diatas kompor.
2. masukkan minyak di wajan dan nyalakan kompor tunggu 5-10 menit
3. Cuci telur hingga bersih
4. pecahkan telur dimangkuk yang tersedia
5. lalu dikasih garam secukupnya.
6. Di aduk sampai merata, dimasukkan ke wajan
7. Di goreng atas di bolak-balik hingga matang
8. sudah matang siap di sajikan

Pada malam hari tiba-tiba perutku keroncongan, aku langsung pergi ke dapur. aku menyiapkan peralatan dan bahan utk membuat telur dadar. Aku lalu membuat telur dadar untuk dimakan, menjadi perutku tidak keroncongan lagi.

Nama : ARDI WIDIA TUNTO
 No : 09
 Kelas : VIII B

CARA MERAWAT BURUNG.

cara - Cara merawat burung =

1. Pertama-tama kita harus mengecek kebersihan kandang dan mengecek kesehatan hewan.
2. Setelah mengecek kebersihan kandang, kita mempersiapkan alat alat untuk membersihkan kandang.
3. Setelah kandang bersih. kandang di jemur.

Setiap orang Pasti mempunyai Hewan Peliharaan, Walaupun peliharaan

Semua orang berbeda-beda. cara-cara di atas bisa membantu anda memelihara binatang burung. Pertama-tama kita harus mengecek kebersihan kandang dan makanan hewan. Setelah selesai mengecek kebersihan kandang, kita mengisi makanan dan minuman burung dan membersihkan kandang. Setelah selesai burung dan kandang di jemur di sinar matahari.

Cara memakai Shampo

Bahasi seluruh rambut

Tuang Shampo ke tangan

Usap Shampo ke seluruh rambut hingga merata.

Bilas hingga bersih

Nama : Syafira Vincle A.B

Kelas : VIII-B

NO : 33

x INAPASI x

Saat Ani sedang berkeliling ketaman kota Ani lewat jalan raya saat lewat Ani tanpa sengaja di siram oleh Ibu-Ibu yang sedang menyirami tanaman. Sesampainya di rumah Ani langsung mandi dan Shampoan. Caranya seperti di bawah ini!

1. Bahasi seluruh rambut
2. Tuang Shampo ke tangan
3. Usapkan Shampo ke seluruh rambut hingga merata
4. Bilas dengan bersih

✓

**Hasil Karangan Narasi
Ekspositoris Pretes
Kelompok Eksperimen**

Membuat sesuatu.

MEMBUAT MIE OMLETE.

Pelama. Pelama Siapkan mie dan telur.

Mie direbus sebentar dan tiriskan.

1 Masukkan mie ke dalam mangkuk dan juga masukan telur dan masukkan bumbu agar lebih ~~lembut~~

aduk hingga rata

Setelah rata ~~goreng~~ mie digoreng hingga matang.

Mie omlite siap disajikan.

arasi

Siang Yang LAPAR

Siang itu Rani dan Kakaknya pulang sekolah Rani dan kakaknya merasa lapar. Setelah selesai berganti pakaian Rani dan kakaknya bergegas-gegas pergi ke dapur untuk membuat mie omlite. Rani lalu menyiapkan bahan-bahan seperti mie rebus dan 1 butir telur. Sedangkan kakaknya menyiapkan alat-alat untuk memasak mie omlite. Setelah bahan dan alat-alatnya sudah Rani dan kakaknya ~~mulai~~ mulai memasak. Pertama mereka mulai dengan merebus mie hingga setengah matang dan ditiriskan. Masukkan mie ke dalam wadah dan tambah kan telur juga masukan bumbu mie agar lebih enak, Setelah bumbu masuk aduk hingga rata. Setelah rata mie siap digoreng hingga matang dan mie omlite siap disajikan.

Setelah matang mereka lalu menyantainya bersama-sama di meja makan. Dan ga mereka tdk lupa membersihkan dapur agar terlihat bersih lagi. Setelah membersihkan Rani dan kakaknya merasa senang karena ia tak merasa lapar lagi dan Rani bahagia karena mempunyai kakak.

Cara Pembuatan Nasi Goreng.*

Buatlah bumbu yang berupa (bawang putih, bawang merah, Garam secukupnya, cabai, kecap, atau bisa menggunakan bumbu siap saji).

Lalu siapkan nasi secukupnya.

Kemudian siapkan wajan yang berisi minyak secukupnya dan panaskan wajan yang berisi minyak diatas kompor yang sudah dinyalakan.

Kalau minyak sudah tuangkan bumbu kedalam wajan dan kita bisa menambahkan bahan pelengkap seperti (telur, bakso, sosis, dll).

Lalu masukkan nasi secukupnya, sambil diaduk tambahkan kecap secukupnya, tunggu sampai matang dan merata.

Sesudah matang tuangkan kedalam piring dan siap di sajikan.

Narasi @

Pada Suatu hari waktu pulang Sekolah, Perutku terasa lapar lalu aku menuju ke dapur. Waktu aku di dapur aku bingung untuk membuat apa. Kemudian aku berfikir bagai mana kalau aku membuat nasi goreng. Lalu akupun mengerjakannya, aku langsung menyiapkan alat dan bahan - bahan yang di perlukan. Alat yang di perlukan berupa: (Wajan, Sotil, Ulekan, dll). Dan bahan yang di perlukan sangat mudah ditemukan yaitu: (Nasi, bawang putih, bawang merah, Garam, kecap, dan beri bahan pelengkap: (telur dan bakso). Lalu caranya:

- Bahan - bahan di tum bule sampai rata.
- lalu Siapkan wajan yg diisi minyak panas dan api dinyalakan.
- Bahan dituangkan ke wajan & diaduk.
- Masukkan nasi secukupnya.
- Masukkan bahan pelengkap & kecap.
- Aduk hingga rata / sampai matang.
- kalau sudah matang tuang ke piring dan siap di sajikan / makan.

Jus Mangga

Ambil satu buah mangga matang

Cuci bersih, kupas kulit mangga, potong kecil lalu buang isinya.

Masukkan ke dalam blender yang diisi air setengah gelas & gula seperempat gelas.

Blender ± 30 detik lalu tuang dalam gelas

Siap disajikan.

Norasi:

Hari Minggu, aku dan ibu membuat jus mangga untuk adik yang haus. Mulanya ara pembuatan jus mangga tersebut yaitu menyiapkan satu buah mangga matang yang dicuci bersih. Lalu, oleh ibu dikupas kulitnya, dipotong kecil dan dibuang isinya. Sedang aku menyiapkan blender diisi air ~~dan~~ gula. Masukkan, lalu blender 30 detik.

**Hasil Karangan Narasi
Ekspositoris Postes
Kelompok Kontrol**

Nama : Anisa Turrodiyah
(VIII B / 08)

Membuat Emping Mentah

1. Siapkan pasir yang kering, kemudian ditempatkan di wajan.
2. Nyalakan api dalam kompor, lalu wajan yang diisi pasir ditumpang di atas kompor sampai panas.
3. Masukkan melinjo yang sudah dikupas kulitnya ke dalam wajan, di pendam dalam pasir yang panas.
4. Tunggu 3 menit kemudian diaduk.
5. Disaring, dikupas kulit melinjo dengan dipukul memakai batu agar kulitnya bisa mengelupas, biji melinjo yang sudah dikupas dipukul-pukul di atas plastik tebal dengan menggunakan besi pemukul emping, dipukul-pukul sampai berbentuk pipih, lalu diletakkan di bawah sinar matahari, kering, dilepas dari plastik tebalnya.
6. Digoreng, disajikan.

Menarasikan Pembuatan Emping.

Tetangga saya bernama Bu Lastri, beliau mempunyai alat-alat untuk membuat emping. Bu Lastri menggunakan alat-alat tersebut untuk bekerja setiap harinya. Pendapatan Bu Lastri pun bisa untuk mencukupi kebutuhan rumah tangganya. Suatu saat, ketika aku bermain di rumah Bu Lastri, beliau ingin menunjukkan sesuatu kepada saya. Saya mengangguk mau. Ternyata, Bu Lastri ingin mengajari saya membuat emping dari biji melinjo.

Cara membuat emping dari melinjo gampang sekali menurutku. Pertama-tama kita harus menyiapkan pasir yang kering, ditempatkan di wajan. Nyalakan api dalam kompor, wajan yang diisi pasir ditumpang di atas kompor sampai panas. Kemudian masukkan melinjo yang sudah dikupas kulitnya ke dalam wajan, di pendam dalam pasir yang panas tadi. Tunggu selama 3 menit, diaduk. Disaring, dikupas dengan dipukul memakai batu agar kulit melinjo bisa mengelupas. Biji melinjo yang sudah dikupas dipukul-pukul di atas plastik tebal dengan menggunakan besi pemukul emping, dipukul-pukul sampai berbentuk pipih lebar, lalu diletakkan di bawah sinar matahari, kalau sudah kering dilepas dari plastik. Siap digoreng dan disajikan.

Rasanya aku senang sekali karena bisa mengetahui cara membuat emping. Aku bisa menambah wawasan dan pengetahuan.

Rafno Firmansyah
27/S B

Petunjuk Memasak Telur

- 1) Pecah telur, lalu masukkan ke mangkuk yang telah berisi bumbu
- 2) Aduk hingga tercampur rata
- 3) Goreng telur ke dalam minyak panas
- 4) Setelah matang, angkat dan tiriskan
- 5) Telur siap dinikmati atau disajikan

Narasi:

Membuat Telur

Saat Minggu Pagi, aku selalu makan dengan Telur. Aku biasanya membuat sendiri telurnya. Caranya pertama Pecah telurnya lalu masukkan ke mangkuk. Beri sedikit garam dan bila mau beri sayuran. Setelah diaduk rata, goreng ke dalam minyak yang telah panas. Setelah matang, angkat dan tiriskan. Lalu sajikan dengan saus atau kecap. Telur siap dinikmati.

Nama : Anggun Novitalia Berlian

Kelas : VIII^B

No.abs: 06

Petunjuk Pemakaian Sampo :

- 1.) Basahi rambut dengan air terlebih dahulu
- 2.) Tuangkan sampo pada tangan secukupnya, kemudian usapkan ke kepala
- 3.) Tunggu dan usap terus sampai rambut berbusa
- 4.) Bilas rambut dengan air bersih
- 5.) Keringkan dengan handuk atau hairdryer
- 6.) Sisir rambut dengan rapi.

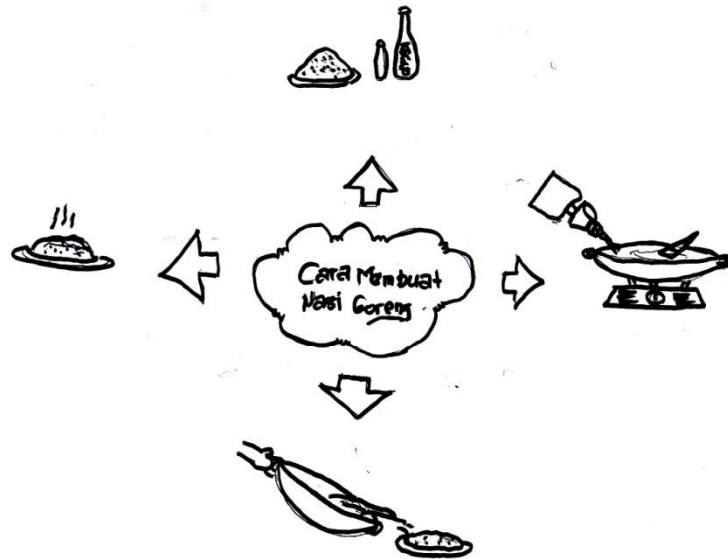
Narasi :

Pemakaian Sampo

Sampo adalah salah satu hal yang harus dilakukan setiap manusia dalam membersihkan dirinya. Caranya yaitu dengan memakai sampo agar rambut tetap bersih. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam memakai sampo antara lain yaitu dengan membasahi rambut terlebih dahulu dengan air, kemudian tuangkan sampo pada tangan dan usapkan pada rambut. Lalu usap terus sampai rambut berbusa, kemudian bilas dengan air bersih, dan keringkan dengan handuk atau hairdraiyer, terakhir sisir dengan rapi. Itulah langkah-langkah dalam menggunakan sampo.

Perlakuan 1
Kelompok Eksperimen

Andika Bayaz
VIII/03

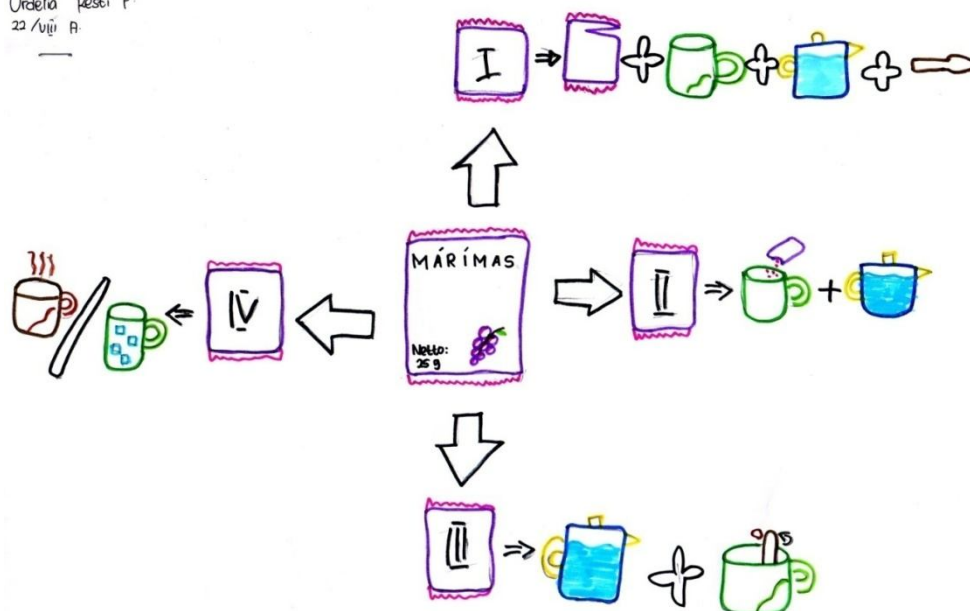


Andika Bayaz
VIII/03

cara membuat nasi goreng

pertama-tama siapkan nasi satu piring dan bumbu nya
lalu panaskan minyak, lalu tuangkan nasi dan bumbu nya.
Setelah itu tuangkan ke piring jika sudah matang
lalu siap dihidangkan.

Ordena Reser P.
22 / VIII A.

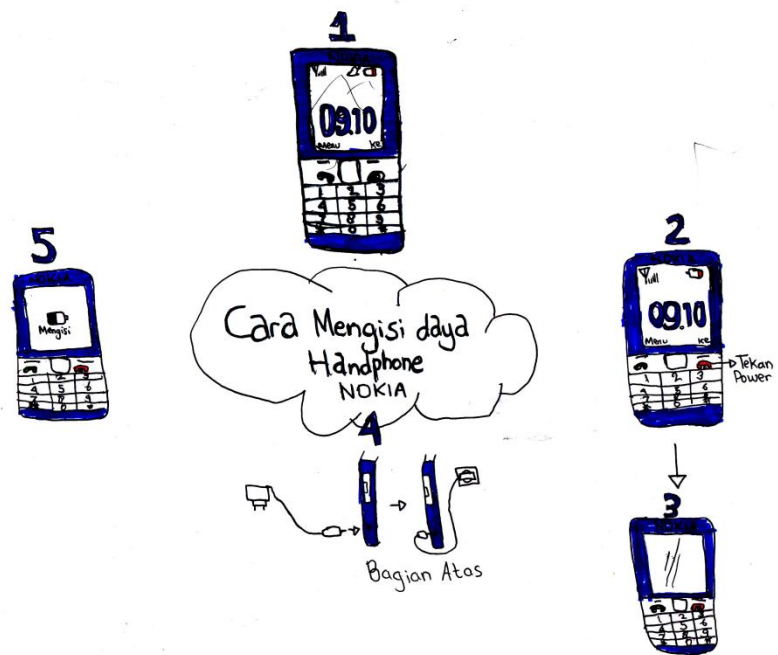


Membuat Marimas Anggur.

Saat itu bertibur ke rumah Nenekmu, itu menghabiskan waktu bersama nenek dan cucu nenek yang lain. Saat itu sedang bermain di Depan, tiba-tiba Bibi datang membawa beberapa gelas minuman. "Bibi, minuman apa itu?" Tanyaku. Lalu Bibi menjawab "Ini minuman Marimas rasa anggur". Maukah Bibi menjelaskan cara membuatnya?" Tanyaku kembali. "Tentu saja." Jawabnya.

Pertama, Bibi menyiapkan marimas anggur, gelas, air putih, dan sendok. Bibi membeli marimas itu di warung Pak Tono. Lalu, Bibi membuka bungkus minuman itu. Setelah dibuka, Bibi menuangkannya pada gelas. Saat Bibi menuangkan pada gelas, marimas itu sempat terjauh. Dan terpaksa Bibi membersihkannya terlebih dahulu. Selesai membersihkan, marimas yang sudah ada di gelas diberi air. Kalau ingin panas, air yang digunakan adalah air panas. Kalau dingin, hanya ditambah es batu. Lalu, Bibi mengaduk marimas itu dengan sendok. Dan Bibi mengantarkannya kesini.

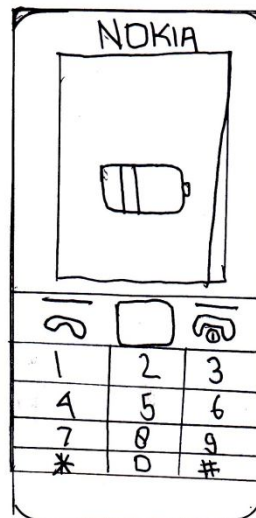
"Oh, begitu. Terima kasih Bibi atas penjelasannya." Ujarku. Bibi menjawab "Sama-sama." Lalu Bibi pergi meninggalkan kami untuk memasak di dapur. Setelah Bibi Pergi, kami tetap bermain sambil menikmati minuman rasa anggur yang dibuat oleh Bibi.

Sigit Harbanto VIII^A/027

Sigit Hartanto VIII^A/027

Cara Mengisi Daya Handphone NOKIA

Cara mengisi daya pada handphone 'NOKIA' yaitu: jika handphone dalam keadaan menyala/Stand by, maka matikan dahulu handphone dengan cara menekan power. Setelah handphone mati, ambil pengisi daya/charger lalu tancapkan pengisi daya/charger ke lubang pengisi daya/charger yang ada. Setelah terpasang, Tancapkan ke Stop kontak. Tunggulah beberapa saat, Setelah muncul gambar baterai sedang mengisi maka handphone anda sedang mengisi daya.



Perlakuan 2
Kelompok Eksperimen

MIND MAP

MARIA NINDA SARI
16
VIII A

1

2

3

4

5

LP 6

PORT SAYURAN

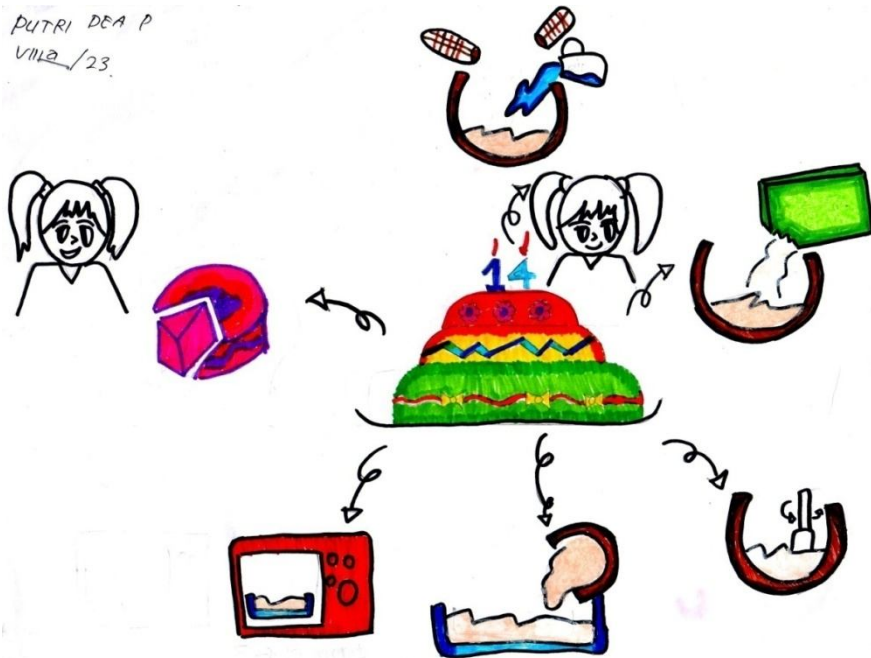
§ TERGESA - GESA PADA PAGI § § HARI §

Pada pada hari yang riuh Ayah, Ibu, aku, dan Siska bersamaan bangun kesiangian karena dengan asyiknya semalaman menonton perta Ayah bekerja pada pukul setengah delapan, sedangkan itu Ibu bangun jam enam dan belum mempersiapkan apapun sedangkan aku dan siska baru enam lebih lima belas menit aku segera lari ke kamar mandi membasuh muka, memakai sepatu, dan menyisir rambutku belum sempat selesai siska menangis aku segera menghiburnya untuk segera mandi, menyisir rambut aku pun kebingungan, ibu sedang membangunkan Ayah. Aku pun sege di dalam kulkas disana ada daun bawang, jahe, bawang putih, udang, ayam, brokoli, kacang kapri, wortel, dan kaldu ayam. Aku segera mem apa yang aku bisa buat dalam waktu cepat sesegera mungkin aku mendapat ide untuk membuat capcay sayuran, sedangkan Ibu membantu siska : menangis kebingungan. pertama - tama :

- o Aku memasukkan margarin, dan memasukkan daun bawang, jahe, dan bawang putih
- o Setelah itu aku memasukkan udang, ayam dan daduk rata
- o Tidak lupa pula aku memasukkan kecap ikan, kecap manis, dan merica
- o Aku memasukkan kaldu ayam, wortel, kacang kapri, dan brokoli
- o Tidak lupa pula aku mencicipinya dan memasukkan tepung kanji, itu aku tuangkan ke piring, dan akan segera ku makan.

Setelah itu aku segera memakannya dan masih ku sisakan untuk Ayah, Ibu, dan siska dengan lahapnya aku memakannya, sambil memo waktu ke sekolah tinggal sepuluh menit lagi, aku pun segera bereslaman dengan Ayah dan Ibu dan segera lari ke sekolah.

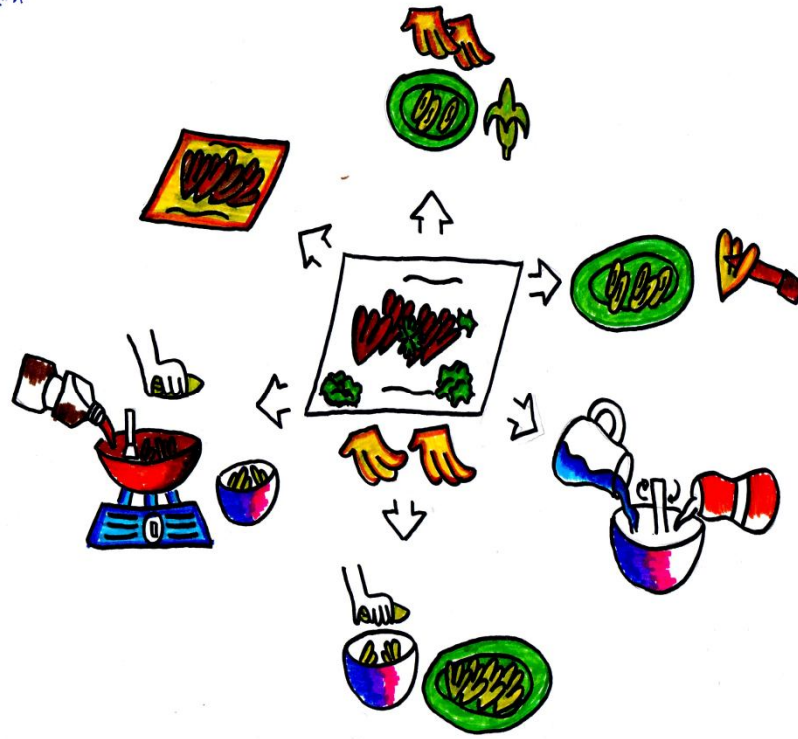
PUTRI DEA P
VILA 23



Kue Maniz

Hari ulang tahunku tinggal menghitung jam :). Aku bersama Ibu diajak Ibu membuat kue untuk ~~maka~~ hari ulang tahunku nanti. Pertama-tama aku menyiapkan alat dan bahannya, antara lain, oven, baskom, gula, garam, air, tepung, dan susu bubuk. Lalu, aku memasukkan semua bahannya mjd 1 lalu diaduk. Setelah adonan semua rata, adonan dimasukkan ke dalam loyang. Jika sudah 1 adonan dimasukkan ke dalam oven. Tunggu 20-35 menit. Aku menunggu sambil berstap-stap untuk merayakan ulang tahunku. Kue ya kubuat bersama Ibu pun jadi. Aku pun segera keluar untuk merayakan ulang tahunku :).

Vivi Dwi Ramadhani
33
VIII A



Narasi !!

Membuat Pisang Goreng.

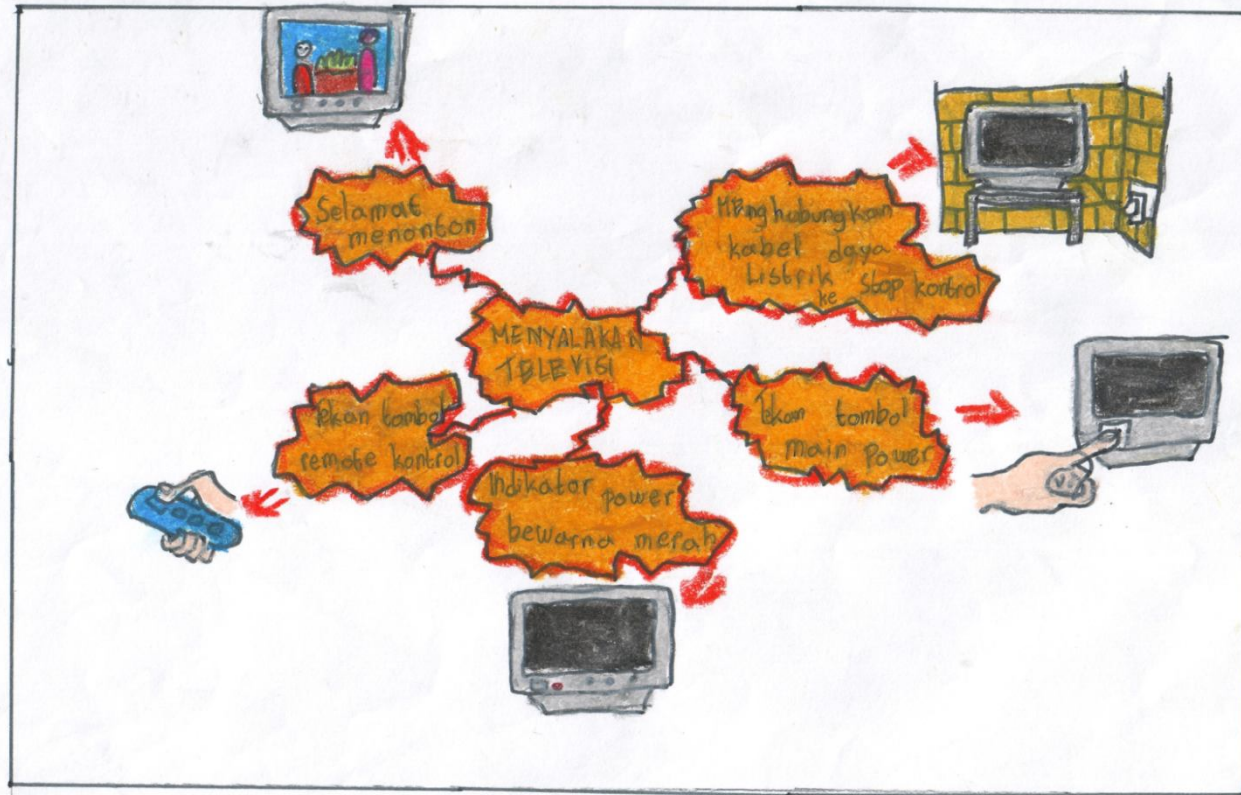
Pada sore hari aku dan ibu memasak didapur. Ibu ingin membuat pisang goreng. Pertama-tama aku mengupas pisang yg ~~terak~~ sudah disiapkan, lalu dipotong. Lalu ibu melarutkan tepung ke dalam mangkuk dan diberi air secukupnya. lalu pisang dimasukkan ke dalam mangkuk yg berisi tepung, dan aku yang memasukkannya ke tempat penggorengan yg sudah ~~panas~~ panas. Sampai pisang ~~ke~~ berwarna kecoklatan lalu diangkat dan siap disajikan.

Perlakuan 3
Kelompok Eksperimen

Nama: Yohanes diko pradeva P

No : 36

kelas : VIII A



Nama: Yohanes Diko Pradera P. No. 36. kelas : VIII A

Beli
TV!!

Pada hari itu Tono diajak ayahnya membeli televisi, karena televisi yang lama sudah rusak. Saat itu Tono bertanya kepada ayahnya:

Tono: "Yah... kita beli TV dimana?"

Ayah: "Nanti ayah katakan!!"

Tono: "Wah... di mana ya?"

Tiba-tiba ayah berkata!!

Ayah: "Nah... kita sudah sampai!!"

Tono sangat senang iya lalu langsung masuk ke toko bersama ayah. Sampai di dalam ia bertemu dengan petugas di situ:

Petugas: "Pilih yang mana TVnya?"

Tono: "Yang ini tapi bagaimana cara menyalakannya?"

Petugas: "Pertama hubungkan kabel daya listrik ke stop kontak, lalu tekan tombol main power. Setelah menekan tombol power indikator power akan bewarna merah, lalu tekan tombol remote kontrol, TV sudah siap ditonton!!"

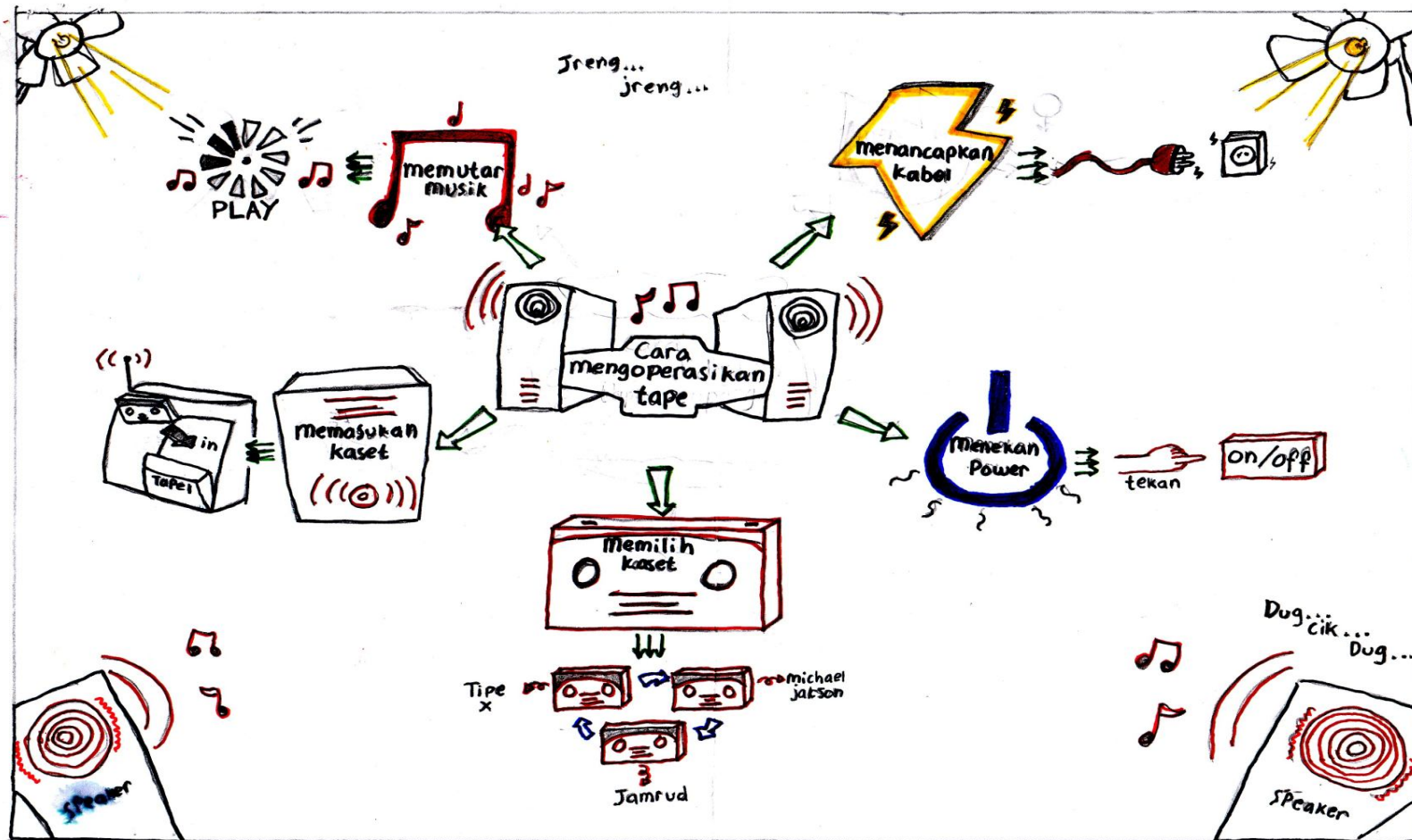
Tono: "Kalau begitu yang ini saja!!"

Ayah: "Apakah sudah yakin?"

Tono: "Ya!!!"

Setelah itu Tono dan ayah membeli TV itu dan membawanya pulang!!

Nama: Abram Dewantoro No: 01 KEL: 8A

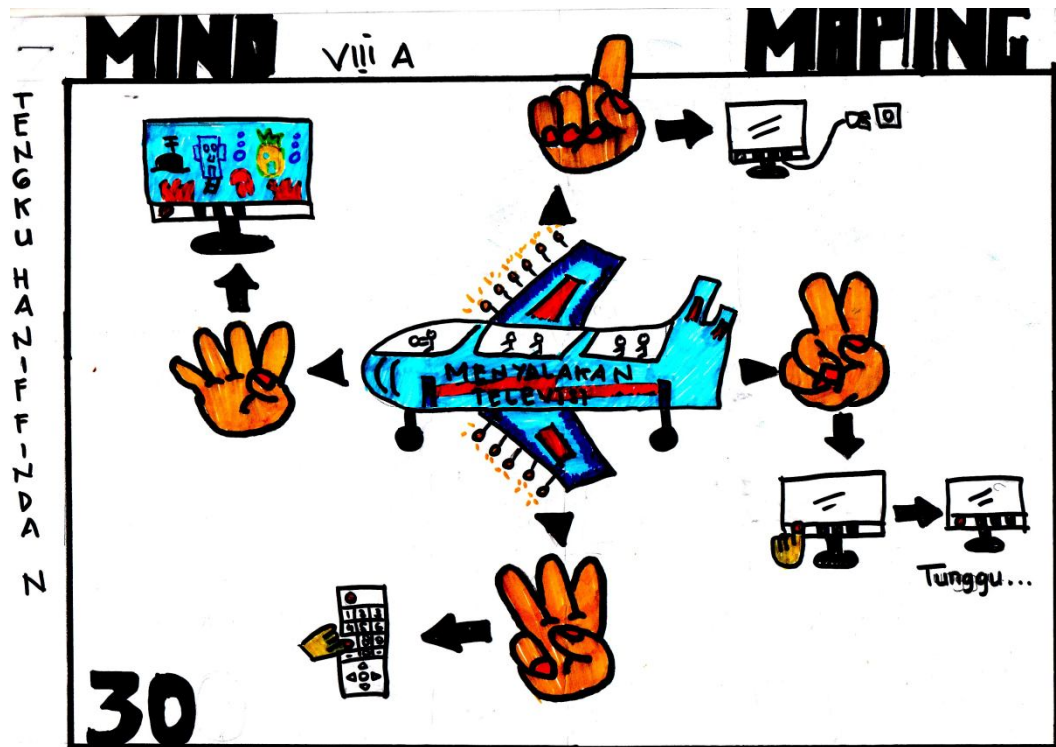


Mendengarkan Tape

Diminggu siang yg panas aku duduk termenung didepan rumahku, aku berdda dirumah sendiri dan tidak ada orang yg dapat diajak berbicara atau bermain, beberapa menit kemudian sebuah ide terlintas dipikiranku, aku berjalan masuk ke dalam.

Aku ingin menyalakan tape agar suasana menjadi agak ramai, aku menancapkan kabel ke stopkontak lalu menyalakan tape tersebut, sebelum memutar tapenya aku memilih kaset yg akan ku dengarkan, aku memilih kaset michael jackson yg biasa kudengarkan dan aku memutarinya.

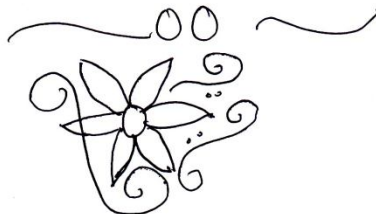
Suasana yg tadinya sepi menjadi menyenangkan karna adanya tape....



Di sore hari yang dingin, aku ingin menonton TV bersama Adik-adikku, tetapi aku tidak tahu cara menyalakan televisi dan aku bertanya pada papaku. Cara pertama, aku harus menghubungkan kabel ke stop kontak. Selanjutnya, menekan tombol power dan tunggu sebentar. Lalu, menekan nomor/pilih stasiun tv yang akan ditonton. Aku dan adik-adikku siap nonton film di TV.

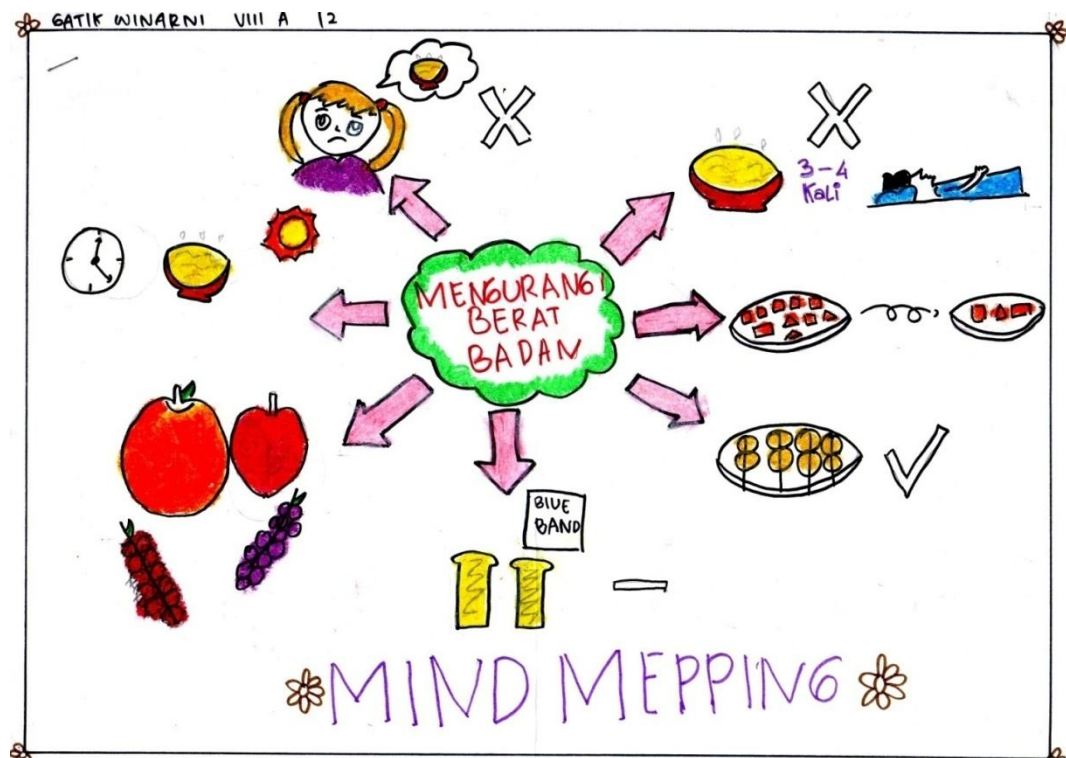
Hormat kami,

fuw
PINDA:)



Nama :
Tengku Haniffinda .N.
Kelas :
VIII A
Absen :
30 ☺

Perlakuan 4
Kelompok Eksperimen



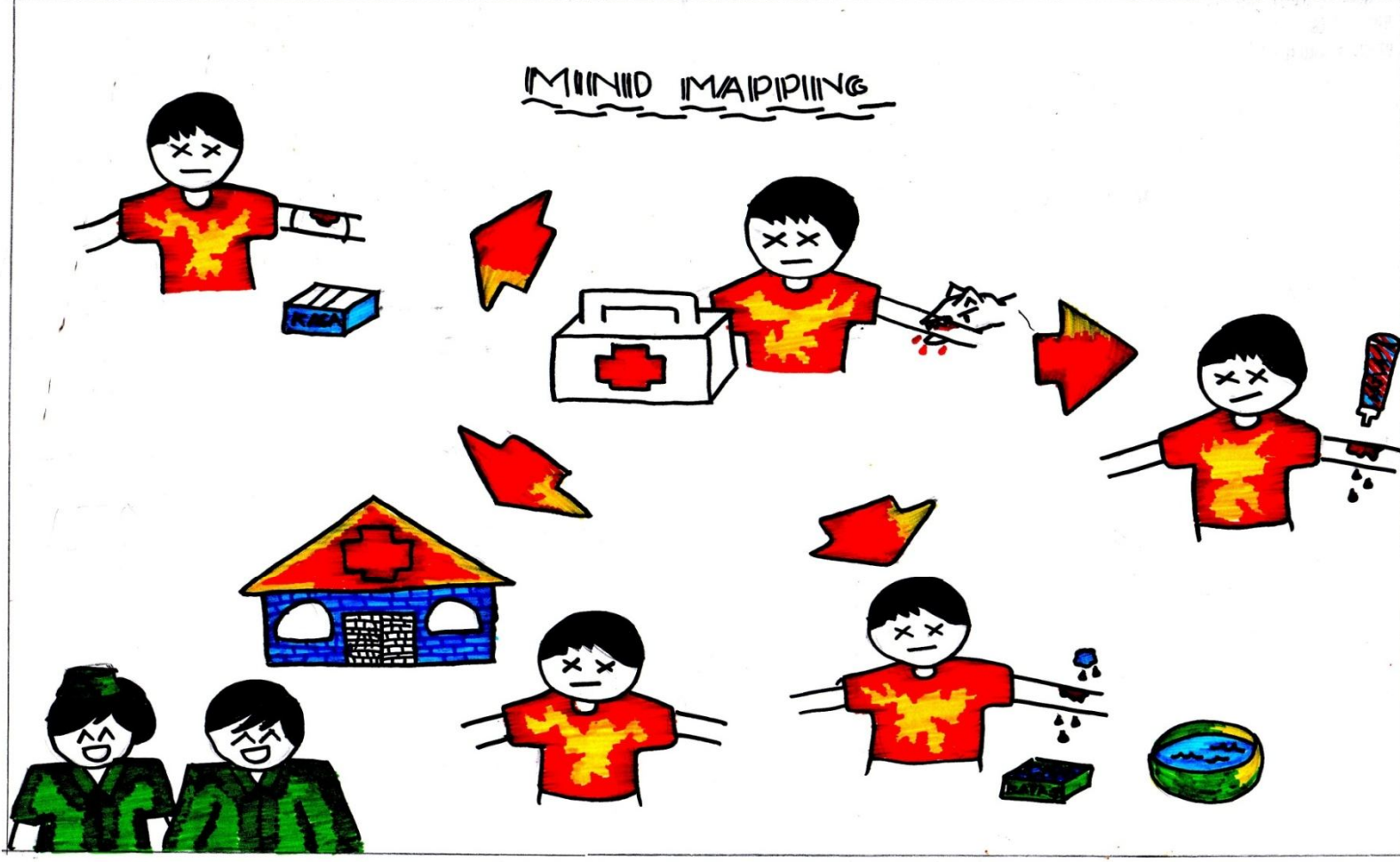
Mengurangi Berat Badan

Waktu disekolah Lulu selalu diejek gendut. Lulu sakit hati dan langsung lari masuk ke kelas. Bei pulang sekolah berbunyi, semua siswa SMP Tunas Jaya pada berbondong-bondong pulang. Sesampai di rumah Lulu akan bertanya kepada kakaknya cara mengurangi berat badan.

Sesampai di rumah Lulu bergegas mencari kakaknya untuk bertanya. Kakak memberitahu caranya. Pertama hindari makan 3 sampai 4 kali sebelum tidur. Kedua kurangi makan makanan yang berminyak. Ketiga banyak konsumsi makanan yang dipanggang / dibakar. Keempat kurangi makan roti yang memakai mentega lebih. Kelima banyak konsumsi buah segar. Keenam jangan terlambat makan. Yang terakhir jika kita merasa sedih jangan memikirkan untuk makan.

Setelah mengetahui caranya Lulu langsung mempraktikkan agar bisa kurus.





SAKITNYA DI GIGIT ANJING

Suatu siang yg terik aku bersama teman-temanku berjalan kerumah sepulang sekolah. Ketika kami sedang berjalan sambil bercanda tawa seekor anjing yg bertubuh besar yg tingginya hampir setengah badanku berlari dari kejauhan, aku dan teman-temanku lari terbirit-birit karena aku memiliki badan yg paling kecil diantara teman-temanku, aku tertinggal jauh dari mereka. Takku sangka anjing itu sudah ada disampingku. aaaww!! anjing itu menggigit lengan kiriku. Aku segera pulang utk memberi tahu ibu agar lukaku lekas diobati.

Sampainya di rumah ibu lekas mengobati lukaku pertama-tama ia membersihkan lukaku dg kapas yg dibasahi lalu ia berikan antiseptic agar tak infeksi lalu ia membalutnya dg kasa. setelah itu ibu mengantarkan aku ke dokter.

Parasi. Menanam bunga.

→ Alvina Fikriatuzuhrah.

→ VIII A

24. Oktober 2011



- Menanam Bunga - dlm pot



Sebelum menanam bunga aku menyediakan alat dan bahan untuk menanam seperti pot, arang, media tanam (arang, pupuk) sekop kecil / cetak, ember gayung, dan tanaman.

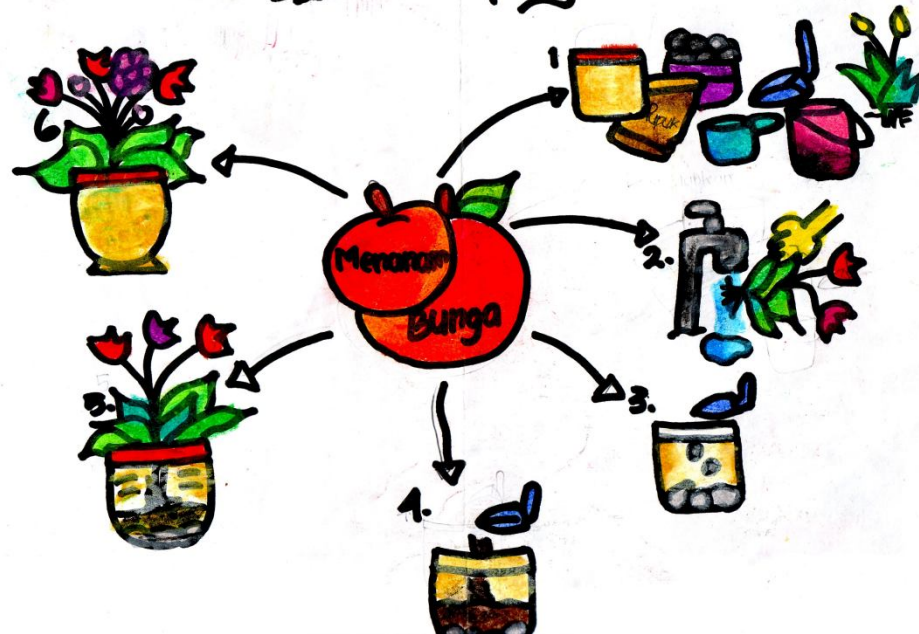
Setelah itu tanaman yang akarnya terkena tanah dibersihkan dengan air sampai bersih, sesudahnya aku mengisi pot dengan arang, pupuk serta tanah sebagian pot. Setelah itu aku menanamkan tanaman bungaku ke pot dan sebagian pot itu diisi pupuk dan tanah sampai akarnya tertutup. Selesai lah proses menanam bunga di dalam pot.

Seusai itu aku meletakkan tanaman itu di bawah sinar matahari pagi agar tanamannya bisa berfotosintesis.



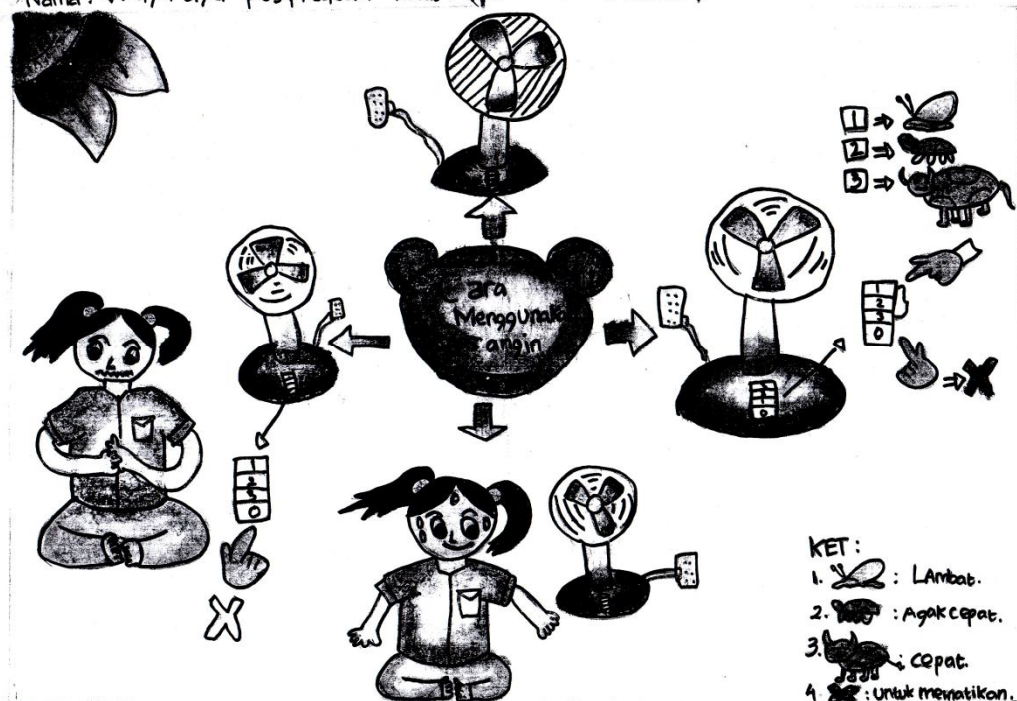
Mind Mapping.

Nama : Hlinda Fikmatuzuhrah
No : 02
Kelas : VIII A



Postes Eksperimen

Nama: Widya ayu Puspitasari Kelas: VIIA NO. absen: 34.



Asi

Cara Menggunakan kipas angin



Pada waktu pulang sekolah badanku sangat terasa gerah, aku sangat bingung berfikir cara menghilangkan rasa gerah di badanku. Tak lama kemudian, alupun menemukan akal cara menghilangkan rasa gerah di badan. kemudian aku membuat es, untuk diminum tetapi badan ku tetap terasa gerah. Lalu aku duduk sejenak dan aku menemukan cara untuk menghilangkan rasa gerah, aku menggunakan kipas angin pertama-tamaku menancapkan stopkontak, kedua tekan tombol pilih salah satu angka satu / angka dua / angka 3. Angka satu maksudnya lambat, angka dua artinya, agak cepat, angka tiga cepat. Aku menikmati kipas dengan memilih no 3, dan sambil menonton televisi aku tertidur dari jam dua siang sampai jam tiga sore. Tak lama kemudian aku pun bangun, tak disadari kipas angin dan televisi belum dimatikan. Aku mematikan kipas Angin dengan menekan tombol 100 dan mencabut stopkontak.

Nama : Sulistyo Dianto
Kelas : VIII A
No : 28



Nama : Sulistyo Dianto

Kelas : VIII A

No : 28

KE MALIBORO

Pada saat itu Ridwan ingin jalan-jalan ke Malioboro. Setelah sampai di UGM dia mencari Halte busway. Dia mencari kesana kemari tidak ketemu. Dia pun lalu bertanya kepada orang yg mengayuh parkir di seberang jalan. Tukang Parkir tersebut menentukan letak Halte busway tersebut, bahwa halte busway tersebut terdapat di depan Pom Bensin yg ada di Samping Mini Market.

Setelah mendapat Informasi dari orang tadi, Ridwan pun menuju ke Halte busway. Setelah sampai di Halte, Ridwan membeli tiket masuk ke halte seharga Rp. 3000,00. Ridwan pun tidak sabar untuk masuk ke Halte, Untuk memasuki Halte Ridwan harus memasukkan tiket yg di beli tadi ke kotak kecil yg sudah disediakan di dekat pintu gerbang halte. Pintu gerbang pun terbuka dan Ridwan diperbolehkan untuk masuk ke Halte, Ridwan pun menunggu kedatangan busway. Setelah kurang-lebih 10 menit, Bus tersebut datang, dan Ridwan menaikinya bus tersebut. Dengan Ruangan yg ber-AC, Ridwan merasa nyaman untuk menaikinya, Ridwan pun turun di Jalur Malioboro. Dan ternyata di setiap Halte, bus tersebut otomatis akan berhenti, dan otomatis pintu bus dan Halte akan terbuka. Setelah turun di Jalur Malioboro Ridwan tidak sabar melihat-lihat dan membeli pernak-pernik yg lucu yg ada di sepanjang jalan.





Cara Membuat Omelete Makaroni

Kemarin hari Minggu aku belajar memasak dengan ibuku. Masakan yang ingin ku buat yaitu omelete makaroni. Pertama-tama aku harus menyiapkan bumbu-bumbu dan bahannya diantaranya yaitu untuk bumbu aku harus menyiapkan $\frac{1}{2}$ sendok teh garam, $\frac{1}{4}$ sendok teh merica bubuk, juga 10 sendok makan saus tomat untuk bumbu pelengkap. Dan untuk bahannya yang harus aku siapkan yaitu 4 butir telur, 50 ml susu cair, 30 gram keju parut, 1 buah sosis sapi, iris bulat tipis, 30 gram makaroni pipi yang sudah direbus matang dan 1 sendok makan margarin, untuk olesan.

Setelah semua bahan diatas telah aku siapkan saatnya aku untuk membuatnya ada pun langkah pertama untuk membuatnya yaitu kocok telur bersama garam dan merica bubuk. Setelah itu tuangkan susu cair dan aduk hingga rata. Kemudian langkah yang kedua yaitu masukan keju parut, sosis sapi, makaroni, beserta kacang panjang yang telah dipotong kecil-kecil dan aduk hingga rata. Langkah berikutnya atau yang ketiga yaitu panaskan wajan ukuran sedang kira-kira 12 cm yang telah diolesi margarin. Tuangkan sebagian adonan yang telah dibuat tadi kedalam wajan. Setelah itu aduk-aduk hingga setengah matang. Dan langkah yang terakhir yaitu lipat adonan menjadi 2. Biarkan sampai matang. Dan setelah matang masukan kedalam piring sasi dan masakan pun siap untuk dinikmati.

LAMPIRAN G

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

PERMOHONAN IJIN SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN

FRM/FBS/31-00

31 Juli 2008

Yogyakarta, 29 September 2011

Kepada Yth. Kajur PBSI
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Desty Nur Dwi A No. Mhs. : 07201244057
Jur/Prodi : PBSI

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Observasi untuk penelitian Tugas Akhir dengan judul :
Efektifitas Teknik Mind Mapping dalam Pembelajaran
Menulis Karangan Narasi Siswa kelas VIII SMPN 2 Ngaglik
Lokasi Penelitian: SMP Negeri 2 Ngaglik
Alamat Mhs : Samirano Ct VI/161

Waktu Penel : Bulan Oktober s.d. Desember

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Kastan Syamsi, M.Ed.
NIP 19630302 199001 1 001

Pemohon,

Desty Nur Dwi A
NIM 07201244057



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

3 Oktober 2011

Nomor : 1939/H.34.12/PP/X/2011
 Lampiran : --
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Bupati KDH Tk. II Kabupaten Sleman
 c.q. Ka. Bappeda Kabupaten Sleman
 di Sleman

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan survey/observasi/penelitian untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Keefektifan Teknik Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngaglik

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : DESTY NUR DWI A.
 NIM : 07201244057
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
 Waktu Pelaksanaan : Bulan Oktober s.d. Desember 2011

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan I,

 Drs. Suhaini M. Saleh, M.A.
 NIP. 19540120 197903 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda / 2503 / 2011

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
- Menunjuk : Surat dari an. Dekan, Wakil Dekan I Fak. Bahasa & Seni Univ. Negeri Yogyakarta Nomor: 1939/H.34.12/PP/X/2011 Tanggal: 03 Oktober 2011 Hal: Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **DESTY NUR DWI A**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 0720124457
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : U N Y
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Samironi lt VI/161 Yogyakarta
No. Telp/HP : 089679300856
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul:
" **KEEFEKTIFAN TEKNIK MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 NGAGLIK**

Lokasi : Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 03 Oktober 2011 s.d 03 Januari 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan Kepada Yth :

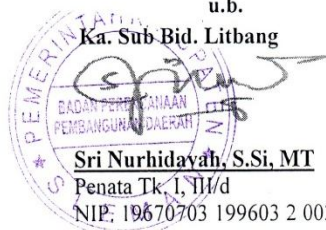
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Kesbanglinmas & PB Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
6. Camat Kec. Ngaglik
7. Ka. SMP Negeri 2 Ngaglik
8. Dekan Fak. Bahasa & Seni-UNY
9. Peringgal

Dikeluarkan di : Sleman

Pada Tanggal : 03 Oktober 2011

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bid. Pengendalian & Evaluasi
u.b.

Ka. Sub Bid. Litbang



Sri Nurhidayah, S.Si, MT

Penata Tk. I, III/d

NIP: 19670703 199603 2 002

LAMPIRAN H

Dokumentasi



Kondisi eksperimen saat guru memberi materi



Kondisi siswa saat mengerjakan tugas



Kondisi siswa saat membuat *Mind Mapping*



Kondisi siswa saat membuat *Mind Mapping*



Kondisi siswa eksperimen saat perlakuan



Kondisi siswa eksperimen saat perlakuan



Kondisi siswa kontrol saat mendapat perlakuan



Kondisi siswa saat mendapat perlakuan



Kondisi siswa saat mendapat perlakuan



Kondisi siswa saat mendapat perlakuan



Kondisi siswa saat mendapat perlakuan



Kondisi siswa saat mendapat perlakuan

